

LAMPIRAN III

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN

NOMOR/SEOJK.05/2019

TENTANG

LAPORAN BULANAN PERUSAHAAN MODAL VENTURA DAN PERUSAHAAN

MODAL VENTURA SYARIAH

DAFTAR ISI

A.	Laporan Profil Perusahaan Modal Ventura Syariah dan Unit Usaha Syariah Perusahaan Modal Ventura, yang terdiri dari:	
A.	Formulir 0000 : Informasi Profil Perusahaan Modal Ventura Syariah	3
B.	Formulir 0010 : Rincian Izin Usaha	9
C.	Formulir 0020 : Rincian Kantor Cabang	11
D.	Formulir 0030 : Rincian Pemegang Saham dan Pemegang Saham Derajat Kedua	14
E.	Formulir 0035 : Rincian Kepengurusan	18
F.	Formulir 0036 : Rincian Pihak terkait	21
G.	Formulir 0041 : Rincian Tenaga Kerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan	24
H.	Formulir 0043 : Rincian Tenaga Kerja Berdasarkan Fungsi	27
I.	Formulir 0046 : Rincian Tenaga Kerja Asing	31
B.	Laporan Keuangan Perusahaan Modal Ventura Syariah dan Unit Usaha Syariah Perusahaan Modal Ventura, yang terdiri dari:	
A.	Formulir 1100 : Laporan Posisi Keuangan	33
B.	Formulir 1110 : Rekening Administratif	48
C.	Formulir 1200 : Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	53
D.	Formulir 1300 : Laporan Arus Kas	64
E.	Formulir 2110 : Rincian Penyertaan Saham pada Pasangan Usaha	74
F.	Formulir 2120 : Rincian Penyertaan Melalui Pembelian Sukuk atau Obligasi Syariah Konversi	78
G.	Formulir 2130 : Rincian Pembiayaan Melalui Pembelian Sukuk atau Obligasi Syariah yang Diterbitkan Pasangan Usaha pada Tahap Rintisan Awal (<i>Start Up</i>) dan/atau Pengembangan Usaha	82
H.	Formulir 2140 : Rincian Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil	87
I.	Formulir 2150 : Rincian Cadangan	93
J.	Formulir 2200 : Rincian Surat Berharga yang Dimiliki	95

K.	Formulir 2490	: Rincian Rupa-Rupa Aset	99
L.	Formulir 2550	: Rincian Pendanaan yang Diterima	101
M.	Formulir 2600	: Rincian Surat Berharga yang Diterbitkan	106
N.	Formulir 2790	: Rincian Rupa-Rupa Liabilitas	110
O.	Formulir 3010	: Rincian Instrumen Derivatif untuk Lindung Nilai	112
P.	Formulir 3020	: Rincian Penyaluran Kerja Sama Pembiayaan Porsi Pihak Ketiga	116
Q.	Formulir 3030	: Laporan Aset dan Kewajiban Dana Ventura	119
R.	Formulir 3031	: Laporan Laba Rugi Dana Ventura	125
S.	Formulir 3032	: Laporan Arus Kas Dana Ventura	130
T.	Formulir 3033	: Portofolio Dana Ventura - Ringkasan	134
U.	Formulir 3034	: Rincian Pemegang Unit Penyertaan Dana Ventura	137
V.	Formulir 5310	: Laporan Analisis Kesesuaian Aset dan Liabilitas	140

I. LAPORAN PROFIL PERUSAHAAN MODAL VENTURA SYARIAH

A. FORMULIR 0000: INFORMASI PROFIL PERUSAHAAN MODAL VENTURA SYARIAH

1. BENTUK FORMULIR

Formulir 0000 (Informasi Profil Perusahaan Modal Ventura Syariah) disusun sesuai format sebagai berikut:

INFORMASI PERUSAHAAN
1) Sandi Perusahaan
2) Nama Perusahaan Modal Ventura Syariah
a) Nama Lengkap
b) Nama Sebutan/Singkatan
3) Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)
4) <i>Single Investor Identification</i> (SID)
5) Status Kepemilikan Perusahaan Modal Ventura Syariah
6) Bentuk Badan Hukum/Badan Usaha
7) Status Perusahaan Modal Ventura Syariah
8) Tanggal Pendirian
9) Jenis Kegiatan Usaha yang Dilakukan
INFORMASI ALAMAT PERUSAHAAN
10) Alamat Lengkap
11) Lokasi Dati II
12) Kode Pos
13) Nomor Telepon
14) Nomor Faksimili
15) Status Kepemilikan Gedung Kantor
16) Alamat Situs Web
17) Alamat Surat Elektronik (<i>Email</i>)
JUMLAH KANTOR PELAYANAN
18) Jumlah Kantor Cabang
JUMLAH TENAGA KERJA
19) Jumlah Tenaga Kerja Kantor Pusat
20) Jumlah Tenaga Kerja Kantor Cabang
PETUGAS PENYUSUN DAN ANGGOTA DIREKSI PENANGGUNG JAWAB
21) Petugas Penyusun Laporan

a) Nama Lengkap
b) Jabatan
c) Nomor Telepon
d) Alamat <i>Email</i>
e) Nomor Faksimili
22) Anggota Direksi Penanggung Jawab Laporan
a) Nama Lengkap
b) Jabatan
c) Nomor Telepon
d) Alamat <i>Email</i>
e) Nomor Faksimili

2. PENJELASAN FORMULIR 0000 (INFORMASI PROFIL PERUSAHAAN MODAL VENTURA SYARIAH)

Formulir 0000 (Informasi Profil Perusahaan Modal Ventura Syariah) ini berisi seluruh informasi mengenai profil Perusahaan Modal Ventura Syariah.

a. Informasi Perusahaan

1) Sandi Perusahaan

Pos ini diisi dengan kode sandi Perusahaan Modal Ventura Syariah.

2) Nama Perusahaan Modal Ventura Syariah

Pos ini diisi dengan nama Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor.

a) Nama Lengkap

Nama lengkap yang diikuti dengan bentuk badan hukum, misalnya Dina Persada Ventura Syariah, PT.

b) Nama Sebutan/Singkatan

Nama sebutan atau singkatan Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor, misalnya Dina Ventura Syariah untuk Dina Persada Ventura Syariah, PT.

3) Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)

Pos ini diisi dengan NPWP Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor.

4) *Single Investor Identification* (SID)

Pos ini diisi dengan nomor tunggal identitas investor pasar modal Indonesia yang diterbitkan oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia.

5) Status Kepemilikan Perusahaan Modal Ventura Syariah

Pos ini diisi dengan status kepemilikan Perusahaan Modal Ventura Syariah, yaitu:

a) Perusahaan Milik Negara

Pos ini diisi dalam hal Perusahaan Modal Ventura Syariah dimiliki oleh negara baik melalui penyertaan modal oleh pemerintah pusat maupun penyertaan modal oleh pemerintah daerah.

b) Perusahaan Swasta Nasional

Pos ini diisi dalam hal Perusahaan Modal Ventura Syariah tidak dimiliki oleh negara serta tidak terdapat penyertaan baik secara langsung maupun tidak langsung oleh pihak asing.

c) Perusahaan Swasta Patungan

Pos ini diisi dalam hal terdapat adanya penyertaan baik langsung maupun tidak langsung oleh pihak asing pada Perusahaan Modal Ventura Syariah.

- 6) Bentuk Badan Hukum/Badan Usaha
Pos ini diisi dengan bentuk badan hukum/badan usaha, yaitu:
- a) perseroan terbatas
 - b) koperasi
 - c) perseroan komanditer
- 7) Status Perusahaan Modal Ventura Syariah
- a) Tertutup/Terbatas
Pos ini diisi dengan status perseroan terbatas, yang selanjutnya disebut perseroan, adalah badan hukum yang merupakan persekutuan modal, didirikan berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta peraturan pelaksanaannya.
 - b) Terbuka
Pos ini diisi dengan status perseroan terbuka adalah Perseroan publik atau perseroan yang melakukan penawaran umum saham, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Pasal 1 angka 7 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- 8) Tanggal Pendirian
Pos ini diisi dengan tanggal, bulan, dan tahun pendirian Perusahaan Modal Ventura Syariah.
- 9) Jenis Kegiatan Usaha yang Dilakukan
Pos ini diisi dengan jenis kegiatan usaha sesuai dengan izin usaha yang diberikan, yaitu:
- a) investasi yang terdiri dari:
 - 1) penyertaan saham (*equity participation*);
 - 2) pembelian sukuk atau obligasi syariah konversi;
 - 3) pembiayaan sukuk atau obligasi syariah yang diterbitkan pasangan usaha pada tahap rintisan awal (*start-up*) dan/atau pengembangan usaha; dan/atau
 - 4) pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil;
 - b) pelayanan jasa; dan/atau
 - c) kegiatan usaha lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

b. Informasi Alamat Perusahaan

10) Alamat lengkap

Pos ini diisi dengan alamat lengkap sesuai domisili kantor pusat Perusahaan Modal Ventura Syariah.

11) Lokasi Dati II

Pos ini diisi dengan kabupaten/kota domisili kantor pusat Perusahaan Modal Ventura Syariah.

12) Kode Pos

Pos ini diisi dengan nomor kode pos domisili kantor pusat Perusahaan Modal Ventura Syariah.

13) Nomor Telepon

Pos ini diisi dengan nomor telepon perusahaan diawali dengan kode area wilayah.

14) Nomor Faksimili

Pos ini diisi dengan nomor faksimili perusahaan diawali dengan kode area wilayah.

15) Status Kepemilikan Gedung Kantor

Pos ini diisi dengan status kepemilikan gedung kantor pusat Perusahaan Modal Ventura Syariah, yaitu:

a) milik sendiri;

b) sewa; atau

c) status kepemilikan lainnya.

16) *Website*

Pos ini diisi dengan alamat *website* Perusahaan Modal Ventura Syariah.

17) *Alamat Email*

Pos ini diisi dengan alamat *email* Perusahaan Modal Ventura Syariah.

c. Jumlah Kantor Pelayanan

18) Jumlah Kantor Cabang

Pos ini diisi dengan jumlah kantor cabang Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor.

Jumlah kantor cabang ini harus dirinci pada Formulir 0020 (Rincian Kantor Cabang).

d. Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan

19) Jumlah Tenaga Kerja Kantor Pusat

Pos ini diisi dengan banyaknya tenaga kerja baik tenaga kerja tetap, kontrak, maupun *outsourcing* di kantor pusat sesuai dengan kolom jenis kelamin dan harus dirinci pada Formulir 0041 (Rincian Tenaga Kerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan).

20) Jumlah Tenaga Kerja Kantor Cabang

Pos ini diisi dengan banyaknya tenaga kerja baik tenaga kerja tetap, kontrak, maupun *outsourcing* di kantor cabang sesuai dengan kolom jenis kelamin dan harus dirinci pada Formulir 0041 (Rincian Tenaga Kerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan).

e. Petugas Penyusun dan Anggota Direksi Penanggung Jawab

21) Petugas Penyusun Laporan

Pos ini diisi dengan data lengkap personil perusahaan yang bertindak sebagai petugas penyusun laporan.

a) Nama Lengkap

Pos ini diisi dengan nama lengkap petugas penyusun laporan.

b) Jabatan

Pos ini diisi dengan jabatan petugas penyusun laporan.

c) Nomor Telepon

Pos ini diisi dengan nomor telepon petugas penyusun laporan.

d) Alamat *Email*

Pos ini diisi dengan alamat *email* petugas penyusun laporan.

e) Nomor Faksimili

Pos ini diisi dengan nomor faksimili kantor dari petugas penyusun laporan.

22) Anggota Direksi Penanggung Jawab Laporan

Pos ini diisi dengan data lengkap anggota Direksi yang bertindak sebagai penanggung jawab laporan.

a) Nama Lengkap

Pos ini diisi dengan nama lengkap anggota Direksi penanggung jawab laporan.

b) Jabatan

Pos ini diisi dengan dengan jabatan anggota Direksi penanggung jawab laporan.

c) Nomor Telepon

Pos ini diisi dengan nomor telepon anggota Direksi penanggung jawab laporan.

d) Alamat *Email*

Pos ini diisi dengan alamat *email* anggota Direksi penanggung jawab laporan.

e) Nomor Faksimili

Pos ini diisi dengan nomor faksimili kantor dari petugas penyusun laporan.

B. FORMULIR 0010: RINCIAN IZIN USAHA

1. BENTUK FORMULIR

Formulir 0010 (Rincian Izin Usaha) disusun sesuai format sebagai berikut:

(1)	(2)	(3)	(4)
Nomor Izin Usaha	Tanggal Izin Usaha	Jenis Perizinan	Keterangan

2. PENJELASAN FORMULIR 0010 (RINCIAN IZIN USAHA)

Formulir 0010 (Rincian Izin Usaha) ini berisi seluruh informasi mengenai rincian izin usaha yang dimiliki oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah.

(1) Nomor Izin Usaha

Pos ini diisi dengan nomor Surat Keputusan Menteri Keuangan atau Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan tentang perizinan usaha Perusahaan Modal Ventura Syariah dan perubahannya.

(2) Tanggal Izin Usaha

Pos ini diisi dengan tanggal, bulan, dan tahun Surat Keputusan Menteri Keuangan atau Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan tentang perizinan usaha Perusahaan Modal Ventura Syariah dan perubahannya.

(3) Jenis Perizinan

Pos ini diisi dengan jenis perizinan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan/atau Menteri Keuangan, yaitu:

- izin usaha pertama;
- peningkatan kegiatan usaha;
- perubahan nama;
- izin usaha unit usaha syariah; dan/atau
- izin usaha lainnya.

(4) Keterangan

Pos ini diisi dengan penjelasan atas jenis perizinan Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor.

Contoh:

Dalam hal perubahan nama diisi perubahan nama dari PT Dina Persada Ventura Syariah menjadi PT Karya Persada Ventura Syariah.

C. FORMULIR 0020: RINCIAN KANTOR CABANG

1. BENTUK FORMULIR

Formulir 0020 (Rincian Kantor Cabang) disusun sesuai format sebagai berikut:

(1)	(2)	(3)
Nomor Pencatatan Pelaporan Kantor Cabang	Tanggal Pencatatan Pelaporan Kantor Cabang	Nama Kantor Cabang

(4)			
Lokasi			
Alamat	Kecamatan	Kabupaten/Kota	Kode Pos

(5)	(6)	(7)
Nomor Telepon	Jumlah Tenaga Kerja	Nama Kepala Cabang

2. PENJELASAN FORMULIR 0020 (RINCIAN KANTOR CABANG)

Formulir 0020 (Rincian Kantor Cabang) ini berisi informasi kantor cabang Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor termasuk kantor cabang unit syariah pelapor yang telah memperoleh pencatatan pelaporan dari Menteri Keuangan atau Otoritas Jasa Keuangan.

(1) Nomor Pencatatan Pelaporan Kantor Cabang

Pos ini diisi dengan nomor Surat Keputusan Menteri Keuangan atau Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan tentang pencatatan pelaporan kantor cabang Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor atau kantor cabang unit syariah.

(2) Tanggal Pencatatan Pelaporan Kantor Cabang

Pos ini diisi dengan tanggal, bulan, dan tahun dikeluarkannya Surat Keputusan Menteri Keuangan atau Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan tentang pencatatan pelaporan kantor cabang Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor atau kantor cabang unit syariah.

(3) Nama Kantor Cabang

Pos ini diisi dengan nama dari kantor cabang Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor atau kantor cabang unit syariah.

(4) Lokasi

- Alamat

Pos ini diisi dengan alamat lengkap kantor cabang Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor atau kantor cabang unit syariah sesuai dengan alamat lengkap kantor cabang Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor atau kantor cabang unit syariah yang telah dilaporkan kepada Menteri Keuangan atau Otoritas Jasa Keuangan.

- Kecamatan

Pos ini diisi dengan kecamatan domisili kantor cabang Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor atau kantor cabang unit syariah.

- Kabupaten/Kota

Pos ini diisi dengan kabupaten/kota domisili kantor cabang Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor atau kantor cabang unit syariah.

- Kode Pos

Pos ini diisi dengan nomor kode pos domisili kantor cabang Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor atau kantor cabang unit syariah.

(5) Nomor Telepon

Pos ini diisi dengan kode area dan nomor telepon masing-masing kantor cabang Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor atau kantor cabang unit syariah.

(6) Jumlah Tenaga Kerja

Pos ini diisi dengan jumlah tenaga kerja yang berada di kantor cabang Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor atau kantor cabang unit syariah termasuk kepala kantor cabang Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor atau kepala kantor cabang unit syariah, tenaga kerja tetap, tenaga kerja kontrak, dan tenaga kerja *outsourcing*.

(7) Nama Kepala Cabang

Pos ini diisi dengan nama kepala cabang Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor atau kepala kantor cabang unit syariah masing-masing kantor cabang Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor atau kantor cabang unit syariah.

D. FORMULIR 0030: RINCIAN PEMEGANG SAHAM DAN PEMEGANG SAHAM DERAJAT KEDUA

1. BENTUK FORMULIR

Formulir 0030 (Rincian Pemegang Saham dan Pemegang Saham Derajat Kedua) disusun sesuai format sebagai berikut:

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nama Pemegang Saham	Golongan Pemegang Saham	Negara Asal	Bentuk Badan Hukum Pemegang Saham	Status Pemegang Saham	Ekuitas Pemegang Saham (dalam Rp)	Persentase Kepemilikan Asing Secara Langsung/ Tidak Langsung

(8)		(9)		
Kepemilikan Saham		Informasi Kepengurusan Pemegang Saham		
Nilai (dalam Rp)	Persentase (%)	Nama Pengurus	Jabatan Pengurus	Negara Asal

(10)			
Informasi Pemegang Saham Derajat Kedua			
Nama Pemegang Saham Derajat Kedua	Golongan Pemegang Saham Derajat Kedua	Negara Asal Pemegang Saham Derajat Kedua	Nilai Kepemilikan Saham Derajat Kedua

2. PENJELASAN FORMULIR 0030 (RINCIAN PEMEGANG SAHAM DAN PEMEGANG SAHAM DERAJAT KEDUA)

Formulir 0030 (Rincian Pemegang Saham dan Pemegang Saham Derajat Kedua) ini berisi rincian pemegang saham baik perorangan maupun berbentuk badan hukum pada Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor, informasi pengurus pemegang saham Perusahaan Modal Ventura Syariah, dan informasi pemegang saham derajat kedua.

(1) Nama Pemegang Saham

Pos ini diisi dengan nama lengkap pemegang saham.

(2) Golongan Pemegang Saham

Pos ini diisi dengan Golongan Pemilik seperti tercantum pada Daftar Golongan *Counterparty* sebagaimana dimaksud dalam Lampiran IV.

(3) Negara Asal

Pos ini diisi dengan negara asal pemegang saham.

(4) Bentuk Badan Hukum Pemegang Saham

Pos ini diisi dengan bentuk badan hukum atau perseorangan pemegang saham Perusahaan Modal Ventura Syariah, yaitu:

- perseroan terbatas
- koperasi
- yayasan
- dana pensiun
- badan hukum Indonesia lainnya
- pemerintah pusat
- pemerintah daerah
- perseorangan
- badan hukum asing

(5) Status Pemegang Saham

Pos ini diisi dengan status pemegang saham, yaitu:

- pemegang saham pengendali
- pemegang saham non pengendali

(6) Ekuitas Pemegang Saham

Pos ini diisi dengan nilai ekuitas dari pemegang saham yang berbentuk badan hukum perseroan terbatas, koperasi, badan hukum Indonesia lainnya, dan badan hukum asing berdasarkan laporan audit.

(7) Persentase Kepemilikan Asing Secara Langsung/Tidak Langsung

Pos ini diisi dengan informasi mengenai persentase kepemilikan asing bagi pemegang saham yang berbentuk badan hukum pada Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor. Bagi pemegang

saham perseorangan warga negara Indonesia, maka pos ini diisi nol persen.

Bagi pemegang saham berbentuk badan hukum asing, pos ini diisi dengan persentase sebesar 100%. Bagi pemegang saham berbentuk badan hukum Indonesia, pos ini diisi dengan persentase kepemilikan asing dalam badan hukum dimaksud baik secara langsung maupun tidak langsung.

(8) Kepemilikan Saham

- Nilai

Pos ini diisi dengan nilai nominal modal disetor Perusahaan Modal Ventura Syariah yang dimiliki pemegang saham.

Total nilai ini harus sama dengan nilai nominal Modal Disetor di Formulir 1100 (Laporan Posisi Keuangan).

- Persentase

Pos ini diisi dengan nilai persentase kepemilikan dengan format desimal 2 (dua) angka di belakang koma.

(9) Informasi Kepengurusan Pemegang Saham

- Nama Pengurus

Pos ini diisi dengan nama lengkap pengurus dan pengawas pemegang saham Perusahaan Modal Ventura Syariah yang berbentuk badan hukum.

- Jabatan Pengurus

Pos ini diisi dengan jabatan pengurus dan pengawas pemegang saham Perusahaan Modal Ventura Syariah yang berbentuk badan hukum perseroan terbatas, yaitu:

- komisaris utama
- komisaris
- komisaris independen
- dewan pengawas syariah
- direktur utama
- direktur

Bagi pemegang saham selain berbentuk badan hukum perseroan terbatas pengawas disetarakan dengan komisaris dan pengurus disetarakan dengan anggota direksi.

- Negara Asal

Pos ini diisi dengan negara asal berdasarkan status kewarganegaraan pengurus dan pengawas pemegang saham.

(10) Informasi Pemegang Saham Derajat Kedua

- Nama Pemegang Saham Derajat Kedua

Pos ini diisi dengan nama lengkap pemegang saham derajat kedua (pemegang saham pada pemegang saham Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor).

- Golongan Pemegang Saham Derajat Kedua
Pos ini diisi dengan sandi Golongan pemegang saham derajat kedua seperti tercantum pada Daftar Golongan *Counterparty* sebagaimana dimaksud dalam Lampiran IV.
- Negara Asal Pemegang Saham Derajat Kedua
Pos ini diisi dengan negara asal berdasarkan status kewarganegaraan pemegang saham derajat kedua.
- Nilai Kepemilikan Saham Derajat Kedua
Pos ini diisi dengan nilai nominal modal disetor pemegang saham Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor yang dimiliki pemegang saham derajat kedua.

E. FORMULIR 0035: RINCIAN KEPENGURUSAN

1. BENTUK FORMULIR

Formulir 0035 (Rincian Kepengurusan) disusun sesuai format sebagai berikut:

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nama	Nomor Identitas	Kewarganegaraan	Jabatan	Domisili

(6)	(7)	(8)	(9)	
Nomor Akta Pengangkatan	Tanggal Akta	Tanggal Mulai Menjabat	Informasi Persetujuan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan	
			Nomor Surat Keputusan	Tanggal Surat Keputusan

2. PENJELASAN FORMULIR 0035 (RINCIAN KEPENGURUSAN)

Formulir 0035 (Rincian Kepengurusan) ini berisi informasi kepengurusan Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor yang terdiri dari anggota dewan komisaris, anggota direksi, dan anggota dewan pengawas syariah untuk Perusahaan Modal Ventura Syariah yang berbadan hukum perseroan terbatas atau pengawas, pengurus, dan anggota dewan pengawas syariah untuk Perusahaan Modal Ventura Syariah yang berbadan hukum selain perseroan terbatas, yaitu:

(1) Nama

Pos ini diisi dengan nama-nama pengurus dan pengawas Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor.

(2) Nomor Identitas

Pos ini diisi dengan nomor identitas berupa nomor induk kependudukan, KITAS, dan/atau paspor dari pengurus dan pengawas Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor.

(3) Kewarganegaraan

Pos ini diisi dengan kewarganegaraan pengurus dan pengawas Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor.

(4) Jabatan

Pos ini diisi dengan jabatan pengurus dan pengawas Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor yang berbentuk badan hukum perseroan terbatas, yaitu:

- komisaris utama
- komisaris
- komisaris independen
- dewan pengawas syariah
- direktur utama
- direktur

Bagi Perusahaan Modal Ventura Syariah selain berbadan hukum perseroan terbatas, pengawas disetarakan dengan anggota dewan komisaris dan pengurus disetarakan dengan anggota direksi.

(5) Domisili

Pos ini diisi dengan lokasi kabupaten/kota tempat pengurus dan pengawas Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor berdomisili.

(6) Nomor Akta Pengangkatan

Pos ini diisi dengan nomor akta pengangkatan Direksi, komisaris, dan/atau dewan pengawas syariah.

(7) Tanggal Akta

Pos ini diisi dengan tanggal akta pengangkatan Direksi, komisaris, dan/atau dewan pengawas syariah.

(8) Tanggal Mulai Menjabat

Pos ini diisi dengan tanggal, bulan, dan tahun mulai menjabat masing-masing pengurus dan pengawas Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor sesuai dengan akta rapat umum pemegang saham yang menyetujui pengangkatan pengurus dan pengawas.

(9) Informasi Persetujuan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan

- Nomor Surat Keputusan

Pos ini diisi dengan Nomor Surat Keputusan Penetapan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*), misalnya KEP-123/D.05/2015.

- Tanggal Surat Keputusan

Pos ini diisi dengan tanggal, bulan, dan tahun dikeluarkannya Surat Keputusan.

Informasi terkait penilaian kemampuan dan kepatutan tidak boleh dikosongkan. Bagi Pihak Utama yang menjabat sebelum berlakunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/POJK.03/2016, maka kolom ini diisi dengan keterangan bahwa pengurus atau pengawas Perusahaan Modal Ventura Syariah belum wajib mengikuti penilaian kemampuan dan kepatutan mengingat belum diangkat kembali.

F. FORMULIR 0036: RINCIAN PIHAK TERKAIT

1. BENTUK FORMULIR

Formulir 0036 (Rincian Pihak Terkait) disusun sesuai format sebagai berikut:

(1)	(2)	(3)	(4)
Nama Pihak Terkait	Golongan	Lokasi Negara	Hubungan Pihak Terkait
			Sandi A-J

2. PENJELASAN FORMULIR 0036 (RINCIAN PIHAK TERKAIT)

Formulir 0036 (Rincian Pihak Terkait) ini berisi rincian pihak yang terkait dengan Perusahaan Modal Ventura Syariah, informasi golongan, lokasi negara, dan hubungan pihak yang terkait dengan Perusahaan Modal Ventura Syariah.

(1) Nama Pihak Terkait

Pos ini diisi dengan nama lengkap pihak terkait.

(2) Golongan

Pos ini diisi dengan Golongan pihak terkait seperti tercantum pada Daftar Golongan *Counterparty* sebagaimana dimaksud dalam Lampiran IV.

(3) Lokasi Negara

Pos ini diisi dengan lokasi negara tempat kedudukan pihak terkait.

(4) Hubungan Pihak Terkait

Pos ini diisi dengan menggunakan sandi A-J yang menunjukkan hubungan pihak terkait dengan Perusahaan Modal Ventura Syariah sebagai berikut:

- A. orang perseorangan atau badan usaha yang merupakan pengendali Perusahaan Modal Ventura Syariah;
- B. badan usaha di mana Perusahaan Modal Ventura Syariah bertindak sebagai pengendali;
- C. orang perseorangan atau badan usaha yang bertindak sebagai pengendali dari badan usaha sebagaimana dimaksud dalam huruf B;
- D. badan usaha yang pengendaliannya dilakukan oleh orang perseorangan dan/atau badan usaha dalam huruf A atau orang perseorangan dan/atau badan usaha dalam huruf C;
- E. dewan komisaris atau Direksi Perusahaan Modal Ventura Syariah;
- F. pihak yang mempunyai hubungan keluarga sampai derajat kedua, baik horizontal dan vertikal dari orang perseorangan yang merupakan pengendali dalam huruf A dan/atau dewan komisaris atau Direksi dalam huruf E;
- G. dewan komisaris atau Direksi pada badan usaha dalam huruf A-D;
- H. badan usaha yang dewan komisaris atau Direksi adalah dewan komisaris atau Direksi pada Perusahaan Modal Ventura Syariah atau dewan komisaris atau Direksi pada badan usaha dalam huruf A-D;
- I. badan usaha dimana dewan komisaris atau Direksi pada Perusahaan Modal Ventura Syariah sebagaimana huruf E sebagai pengendali atau dewan komisaris atau Direksi dalam huruf A-D bertindak sebagai pengendali; dan/atau

- J. badan usaha yang memiliki ketergantungan keuangan dengan Perusahaan Modal Ventura Syariah.

2. PENJELASAN FORMULIR 0041 (RINCIAN TENAGA KERJA BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN)

Formulir 0041 (Rincian Tenaga Kerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan) ini berisi rincian jumlah tenaga kerja pada masing-masing kategori tingkat pendidikan tenaga kerja di kantor pusat dan kantor cabang Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor.

1) Tingkat Pendidikan

1. Kantor Pusat

- a. Tingkat pendidikan lainnya di bawah SMA
- b. SMA
- c. Diploma
- d. Sarjana
- e. Pasca Sarjana

Dalam hal terdapat tenaga kerja dari Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor dengan tingkat pendidikan strata 3, maka diisi pada kolom Pasca Sarjana.

2. Kantor Cabang

- a. Tingkat pendidikan lainnya di bawah SMA
- b. SMA
- c. Diploma
- d. Sarjana
- e. Pasca Sarjana

Dalam hal terdapat tenaga kerja dari Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor dengan tingkat pendidikan strata 3, maka diisi pada kolom Pasca Sarjana.

2) Tenaga Kerja Tetap

Pos ini diisi dengan jumlah tenaga kerja tetap yang berada di kantor pusat dan kantor cabang berdasarkan tingkat pendidikan.

- a. Laki-laki
- b. Perempuan
- c. Total

3) Tenaga Kerja Kontrak

Pos ini diisi dengan jumlah tenaga kerja kontrak yang berada di kantor pusat dan kantor cabang berdasarkan tingkat pendidikan.

- a. Laki-laki
- b. Perempuan
- c. Total

4) Tenaga Kerja *Outsourcing*

Pos ini diisi dengan jumlah tenaga kerja *outsourcing* yang berada di kantor pusat dan kantor cabang berdasarkan tingkat pendidikan.

- a. Laki-laki
- b. Perempuan
- c. Total

5) Total Tenaga Kerja

Pos ini diisi dengan jumlah tenaga kerja yang berada di kantor pusat dan kantor cabang berdasarkan tingkat pendidikan.

- a. Laki-laki
- b. Perempuan
- c. Total

H. FORMULIR 0043: RINCIAN TENAGA KERJA BERDASARKAN FUNGSI

1. BENTUK FORMULIR

Formulir 0043 (Rincian Tenaga Kerja Berdasarkan Fungsi) disusun sesuai format sebagai berikut:

(1)	(2)		(3)	
Fungsi	Tenaga Kerja Tetap		Tenaga Kerja Kontrak	
	Tenaga Manajerial sampai satu level di bawah Anggota Direksi	Staf dan Tingkat Tenaga Kerja Lainnya	Tenaga Manajerial sampai satu level di bawah Anggota Direksi	Staf dan Tingkat Tenaga Kerja Lainnya
1. Pemasaran				
2. Analisis Kelayakan Penyertaan/ Pembiayaan				
3. Penagihan				
4. <i>Human Resource</i> (HR) dan <i>General Affair</i> (GA)				
5. Administrasi dan pembukuan				
6. Pengelolaan Keuangan, termasuk Pengelolaan Portofolio Investasi				
7. Manajemen Risiko				
8. Audit Internal				
9. Legal				
10. Teknologi Informasi				
11. Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme				
12. Fungsi Lainnya				
Jumlah Tenaga Kerja				

2. PENJELASAN FORMULIR 0043 (RINCIAN TENAGA KERJA BERDASARKAN FUNGSI)

Formulir 0043 (Rincian Tenaga Kerja Berdasarkan Fungsi) ini berisi jumlah tenaga kerja yang dimiliki perusahaan berdasarkan satuan kerja baik di kantor pusat maupun kantor cabang Perusahaan Modal Ventura Syariah sesuai dengan masing-masing status tenaga kerja.

(1) Fungsi

1. Pemasaran
2. Analisis Kelayakan Penyertaan/Pembiayaan
3. Penagihan
4. *Human Resource* (HR) dan *General Affair* (GA)
5. Administrasi dan pembukuan
6. Pengelolaan Keuangan, termasuk Pengelolaan Portofolio Investasi
7. Manajemen Risiko
8. Audit Internal
9. Legal
10. Teknologi Informasi
11. Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme
12. Fungsi Lainnya

(2) Tenaga Kerja Tetap

Pos ini diisi dengan jumlah tenaga kerja tetap yang merupakan level manajerial sampai dengan satu level di bawah anggota Direksi berdasarkan fungsi.

- Tenaga Manajerial Sampai Satu Level di Bawah Anggota Direksi
- Staf dan Tingkat Tenaga Kerja Lainnya

(3) Tenaga Kerja Kontrak

Pos ini diisi dengan jumlah tenaga kerja kontrak yang merupakan level manajerial sampai dengan satu level di bawah anggota Direksi berdasarkan fungsi.

- Tenaga Manajerial Sampai Satu Level di bawah Anggota Direksi
- Staf dan Tingkat Tenaga Kerja Lainnya

(4) Tenaga Kerja *Outsourcing*

Pos ini diisi dengan jumlah tenaga kerja *outsourcing* yang merupakan level manajerial sampai dengan satu level di bawah anggota Direksi berdasarkan fungsi.

- Tenaga Manajerial Sampai Satu Level di Bawah Anggota Direksi
- Staf dan Tingkat Tenaga Kerja Lainnya

(5) Total Tenaga Kerja

Pos ini diisi dengan jumlah total tenaga kerja yang merupakan level manajerial sampai dengan satu level di bawah anggota Direksi berdasarkan fungsi.

- Tenaga Manajerial Sampai Satu Level di Bawah Anggota Direksi
- Staf dan Tingkat Tenaga Kerja Lainnya

I. FORMULIR 0046: RINCIAN TENAGA KERJA ASING

1. BENTUK FORMULIR

Formulir 0046 (Rincian Tenaga Kerja Asing) disusun sesuai format sebagai berikut:

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nama	Nomor Identitas	Kewarganegaraan	Jabatan	Bidang Spesialisasi

(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Domisili	Nomor Izin Kerja	Tanggal Izin Kerja	Awal Masa Laku Izin Kerja	Akhir Masa Laku Izin Kerja

2. PENJELASAN FORMULIR 0046 (RINCIAN TENAGA KERJA ASING)

Formulir 0046 (Rincian Tenaga Kerja Asing) ini berisi rincian tenaga kerja asing Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor.

(1) Nama

Pos ini diisi dengan nama tenaga kerja asing Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor.

(2) Nomor Identitas

Pos ini diisi dengan nomor identitas berupa nomor induk kependudukan, KITAS, dan/atau paspor dari tenaga kerja asing Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor.

(3) Kewarganegaraan

Pos ini diisi dengan kewarganegaraan tenaga kerja asing.

(4) Jabatan

Pos ini diisi dengan kategori jabatan tenaga kerja asing pada Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor. Jabatan tenaga kerja asing antara lain tenaga ahli dengan level jabatan satu tingkat di bawah direksi, penasihat, dan konsultan.

(5) Bidang Spesialisasi

Pos ini diisi dengan bidang spesialisasi dari tenaga kerja asing pada Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor. Bidang spesialisasi antara lain bidang pengelolaan portofolio investasi, manajemen risiko, teknologi informasi, dsb.

(6) Domisili

Pos ini diisi dengan kabupaten/kota tempat tenaga kerja asing berdomisili.

(7) Nomor Izin Kerja

Pos ini diisi dengan nomor surat keputusan izin kerja dari tenaga kerja asing yang diterbitkan oleh instansi yang berwenang.

(8) Tanggal Izin Kerja

Pos ini diisi dengan tanggal surat keputusan izin kerja dari tenaga kerja asing yang diterbitkan oleh instansi yang berwenang.

(9) Awal Masa Laku Izin Kerja

Pos ini diisi dengan informasi mengenai awal masa berlaku dari izin kerja tenaga kerja asing.

(10) Akhir Masa Laku Izin Kerja

Pos ini diisi dengan informasi mengenai akhir masa berlaku dari izin kerja tenaga kerja asing.

II. LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN MODAL VENTURA SYARIAH DAN UNIT USAHA SYARIAH PERUSAHAAN MODAL VENTURA

A. FORMULIR 1100: LAPORAN POSISI KEUANGAN

1. BENTUK FORMULIR

Formulir 1100 (Laporan Posisi Keuangan) disusun sesuai format sebagai berikut:

ASET

Dalam Rupiah

No.	Pos-pos	Rp	Valas	Jumlah
1.	Kas dan Setara Kas			
	a. Kas			
	b. Simpanan pada Bank Dalam Negeri			
	1) Giro			
	2) Simpanan Lainnya			
	c. Simpanan pada Bank Luar Negeri			
	1) Giro			
	2) Simpanan Lainnya			
2.	Aset Tagihan Derivatif			
3.	Investasi Modal Ventura berdasarkan Prinsip Syariah			
	a. Penyertaan Saham			
	b. Pembelian Sukuk atau Obligasi Syariah Konversi Neto			
	(1) Pembelian Sukuk atau Obligasi Syariah Konversi			
	(2) Cadangan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Pembelian Sukuk atau Obligasi Syariah Konversi			
	c. Pembelian Sukuk atau Obligasi Syariah yang Diterbitkan Pasangan Usaha pada Tahap Rintisan Awal (<i>Start-up</i>) dan/atau Pengembangan Usaha Neto			
	(1) Pembelian Sukuk atau Obligasi Syariah yang Diterbitkan Pasangan Usaha pada Tahap Rintisan Awal (<i>Start-up</i>) dan/atau Pengembangan Usaha			
	(2) Cadangan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Pembelian Sukuk atau Obligasi Syariah yang Diterbitkan Pasangan Usaha pada Tahap			

No.	Pos-pos	Rp	Valas	Jumlah
	Rintisan Awal (<i>Start-up</i>) dan/atau Pengembangan Usaha			
	d. Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil Neto			
	1) Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil Pokok			
	2) Cadangan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Pembiayaan berdasarkan Prinsip Bagi Hasil			
4.	Penyertaan pada Dana Ventura			
5.	Piutang Pengelolaan Dana Ventura			
6.	Tagihan terkait Kegiatan Usaha Lain:			
	a. Tagihan terkait Pembiayaan Murabahah <i>netto</i>			
	b. Tagihan terkait Kegiatan Jasa Berbasis <i>Fee</i>			
	c. Tagihan terkait Kegiatan Usaha Lain dengan Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan			
7.	Investasi Dalam Surat Berharga			
8.	Aset Tetap dan Inventaris Neto			
	a. Aset Tetap dan Inventaris Bruto			
	b. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris			
9.	Aset Pajak Tangguhan			
10.	Rupa-Rupa Aset			
	Jumlah Aset			

LIABILITAS DAN EKUITAS

Dalam Rupiah

No.	Pos-pos	Rp	Valas	Jumlah
LIABILITAS				
1.	Liabilitas Segera			
	a. Liabilitas kepada Bank			
	b. Liabilitas kepada Perusahaan Jasa Keuangan Lainnya			
	c. Liabilitas kepada Perusahaan Bukan Jasa Keuangan			
	d. Liabilitas Segera Lainnya			

No.	Pos-pos	Rp	Valas	Jumlah
2.	Liabilitas Derivatif			
3.	Utang Pajak			
4.	Pendanaan yang Diterima			
	a. Pendanaan yang Diterima dari Dalam Negeri			
	1) Pendanaan yang Diterima dari Bank			
	2) Pendanaan yang Diterima dari Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank			
	3) Pendanaan yang Diterima Lainnya			
	b. Pendanaan yang Diterima dari Luar Negeri			
	1) Pendanaan yang Diterima dari Bank			
	2) Pendanaan yang Diterima dari Lembaga Jasa keuangan Non-Bank			
	3) Pendanaan yang Diterima Lainnya			
5.	Surat Berharga yang Diterbitkan			
6.	Liabilitas Pajak Tangguhan			
7.	Pendanaan Subordinasi			
	a. Pendanaan Subordinasi Dalam Negeri			
	b. Pendanaan Subordinasi Luar Negeri			
8.	Rupa-Rupa Liabilitas			
EKUITAS				
9.	Modal			
	a. Modal Disetor			
	1) Modal Dasar			
	2) Modal yang Belum Disetor			
	b. Simpanan Pokok dan Simpanan Wajib			
	1) Simpanan Pokok			
	2) Simpanan Wajib			
	c. Tambahan Modal Disetor			
	1) Agio			
	2) Disagio			
	3) Modal Saham yang Diperoleh			

No.	Pos-pos	Rp	Valas	Jumlah
	Kembali			
	4) Biaya Emisi Efek Ekuitas			
	5) Modal Hibah			
	6) Tambahan Modal Disetor Lainnya			
	d. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali			
10	Cadangan			
	a. Cadangan Umum			
	b. Cadangan Tujuan			
11	Saldo Laba (Rugi) yang Ditahan			
12	Laba (Rugi) Bersih Setelah Pajak			
13	Komponen Ekuitas Lainnya			
	a. Saldo Komponen Ekuitas Lainnya			
	1) Saldo Keuntungan (Kerugian) Akibat Perubahan dalam Surplus Revaluasi Aset Tetap			
	2) Saldo Keuntungan (Kerugian) Akibat Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing			
	3) Saldo Keuntungan (Kerugian) Akibat Pengukuran Kembali Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual			
	4) Saldo Keuntungan (Kerugian) Akibat Bagian Efektif Instrumen Keuangan Lindung Nilai dalam Rangka Lindung Nilai Arus Kas			
	5) Saldo Keuntungan (Kerugian) atas Komponen Ekuitas Lainnya Sesuai Prinsip Standar Akuntansi Keuangan			
	b. Keuntungan (Kerugian) Komprehensif Lainnya Periode Berjalan			
	Jumlah Liabilitas dan Ekuitas			

2. PENJELASAN FORMULIR 1100 (LAPORAN POSISI KEUANGAN)

Formulir 1100 (Laporan Posisi Keuangan) ini berisi laporan posisi keuangan Perusahaan Modal Ventura Syariah yang memberikan penjelasan rincian atas posisi aset dan posisi liabilitas dan ekuitas.

- ASET

1. Kas dan Setara Kas

a. Kas

Pos ini diisi dengan jumlah uang kartal yang ada dalam kas berupa uang kertas dan uang logam, yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia yang menjadi alat pembayaran yang sah di Indonesia. Termasuk pula dalam pengertian kas adalah uang kertas dan uang logam asing yang masih berlaku milik Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor. *Commemorative coin* dan *commemorative note* yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dilaporkan pada pos Rupa-Rupa Aset.

b. Simpanan Pada Bank Dalam Negeri

Pos ini diisi dengan semua jenis simpanan Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor pada bank syariah di Indonesia, baik dalam rupiah maupun valas. Pos ini tidak boleh dikompensasi dengan pos bank pada pos-pos Liabilitas.

1) Giro

Pos ini diisi dengan jumlah simpanan Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor dalam bentuk giro pada bank umum syariah di Indonesia.

2) Simpanan Lainnya

Pos ini diisi dengan jumlah simpanan Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor selain giro antara lain dalam bentuk tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito, *deposit on call*, dan simpanan lainnya yang sejenis pada bank umum syariah dan/atau bank pembiayaan rakyat syariah di Indonesia.

c. Simpanan pada Bank Luar Negeri

Pos ini diisi dengan semua jenis simpanan Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor pada bank di luar negeri.

1) Giro

Pos ini diisi dengan simpanan Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor dalam bentuk giro pada bank di luar negeri.

2) Simpanan Lainnya

Pos ini diisi dengan simpanan Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor dalam bentuk tabungan,

deposito berjangka, sertifikat deposito, *deposit on call*, dan simpanan lainnya yang sejenis pada bank di luar negeri.

2. Aset Tagihan Derivatif

Pos ini diisi dengan semua tagihan yang merupakan potensi keuntungan yang timbul dari selisih positif antara nilai kontrak dengan nilai wajar dari suatu transaksi derivatif pada tanggal laporan. Transaksi derivatif ini hanya untuk kegiatan Lindung Nilai. Pos ini harus dirinci pada Formulir 3010 (Rincian Instrumen Derivatif untuk Lindung Nilai).

3. Investasi Modal Ventura berdasarkan Prinsip Syariah

a. Penyertaan Saham

Pos ini diisi nilai penyertaan saham yang berasal dari kegiatan usaha Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor kepada pasangan usaha yang dicatatkan sebesar nilai wajar (*fair value*) pada saat periode laporan.

b. Pembelian Sukuk atau Obligasi Syariah Konversi Neto

Pos ini diisi nilai pembelian sukuk atau obligasi syariah konversi yang berasal dari kegiatan usaha Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor kepada pasangan usaha yang dicatatkan sebesar nilai neto setelah dikurangi cadangan penyisihan penghapusan aset produktif pembelian sukuk atau obligasi syariah konversi.

1) Pembelian Sukuk atau Obligasi Syariah Konversi

Pos ini diisi nilai sukuk atau obligasi syariah konversi Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor kepada pasangan usaha yang dicatatkan sebesar nilai bruto.

2) Cadangan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Penyertaan Melalui Pembelian Sukuk atau Obligasi Syariah Konversi

Pos ini diisi dengan cadangan penyisihan penghapusan aset produktif pembelian sukuk atau obligasi syariah konversi sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai tingkat kesehatan keuangan Perusahaan Modal Ventura.

c. Pembelian Sukuk atau Obligasi Syariah yang Diterbitkan Pasangan Usaha pada Tahap Rintisan Awal (*Start-up*) dan/atau Pengembangan Usaha Neto

Pos ini diisi nilai pembelian sukuk atau obligasi syariah yang diterbitkan pasangan usaha pada tahap rintisan awal (*start-up*) dan/atau pengembangan usaha

neto setelah dikurangi cadangan penyisihan penghapusan aset produktif pembelian sukuk atau obligasi syariah yang diterbitkan pasangan usaha pada tahap rintisan awal (*start-up*) dan/atau pengembangan usaha.

- 1) Pembelian Sukuk atau Obligasi Syariah yang Diterbitkan Pasangan Usaha pada Tahap Rintisan Awal (*Start-up*) dan/atau Pengembangan Usaha

Pos ini diisi nilai sukuk atau obligasi syariah yang diterbitkan pasangan usaha pada tahap rintisan awal (*start-up*) dan/atau pengembangan usaha yang berasal dari kegiatan usaha Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor kepada pasangan usaha yang dicatatkan sebesar nilai bruto.

- 2) Cadangan Penyisihan Penghapusan Aset produktif Pembelian Sukuk atau Obligasi Syariah yang Diterbitkan Pasangan Usaha pada Tahap Rintisan Awal (*Start-up*) dan/atau Pengembangan Usaha

Pos ini diisi dengan cadangan penyisihan penghapusan aset produktif pembelian sukuk atau obligasi syariah yang diterbitkan pasangan usaha pada tahap rintisan awal (*start-up*) dan/atau pengembangan usaha sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai tingkat kesehatan keuangan Perusahaan Modal Ventura.

- d. Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil Neto

Pos ini diisi nilai pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil setelah dikurangi dengan pendapatan bagi hasil yang belum diakui dan pendapatan dan biaya lainnya sehubungan transaksi pembiayaan yang diamortisasi, dan dikurangi dengan cadangan penyisihan penghapusan pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil.

- 1) Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil Pokok

Pos ini diisi nilai pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil yang dicatatkan sebesar nilai bruto setelah dikurangi dengan pendapatan bagi hasil yang belum diakui dan pendapatan dan biaya lainnya sehubungan transaksi pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil.

- 2) Cadangan Penyisihan Penghapusan Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil

Pos ini diisi dengan cadangan penyisihan penghapusan pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil sebagaimana diatur dalam Surat

Edaran Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai tingkat kesehatan keuangan Perusahaan Modal Ventura.

4. Penyertaan pada Dana Ventura

Pos ini diisi dengan nilai penyertaan yang dilakukan oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor pada kontrak investasi bersama dana ventura, yang dicatatkan sebesar nilai wajar (*fair value*) pada saat periode laporan.

5. Piutang Pengelolaan Dana Ventura

Pos ini diisi nilai piutang pengelolaan dana ventura Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor kepada kontrak investasi bersama dana ventura.

6. Tagihan terkait Kegiatan Usaha Lain:

a. Tagihan terkait Pembiayaan Murabahah netto

Pos ini diisi dengan nilai selisih antara tagihan pembiayaan *murabahah* bruto dikurangi dengan margin *murabahah* tangguhan dan cadangan penyisihan penghapusan tagihan *murabahah*. Transaksi ini hanya dapat dilakukan oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor dalam hal telah melakukan penyertaan saham kepada pasangan usaha yang bersangkutan.

b. Tagihan terkait Kegiatan Jasa Berbasis *Fee*

Pos ini diisi nilai tagihan atas kegiatan jasa berbasis *fee* Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor yang belum dibayarkan oleh pihak lain.

c. Tagihan terkait Kegiatan Usaha Lain dengan Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan

Pos ini diisi nilai tagihan atas Kegiatan Usaha Lain dengan Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor yang belum dibayarkan oleh pihak lain.

7. Investasi Dalam Surat Berharga

Pos ini mencakup semua investasi Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor pada surat berharga yang memenuhi prinsip syariah selain surat berharga dalam bentuk penyertaan saham kepada pasangan usaha, sukuk atau obligasi syariah konversi, dan/atau sukuk atau obligasi syariah yang diterbitkan pasangan usaha pada tahap rintisan awal (*start up*) dan/atau pengembangan usaha.

Nilai surat berharga tersebut disajikan sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku.

Pos ini harus dirinci pada Formulir 2200 (Rincian Surat Berharga yang Dimiliki).

8. Aset Tetap dan Inventaris Neto

a. Aset Tetap dan Inventaris (Bruto)

Pos ini mencakup aset tetap dan inventaris yang dimiliki Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor.

b. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris

Pos ini mencakup akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris sampai dengan tanggal laporan.

9. Aset Pajak Tangguhan

Pos ini mencakup jumlah aset pajak tangguhan yang diakui oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor pada akhir periode laporan yang diukur dengan tarif pajak yang berlaku terhadap seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan (*deductible temporary differences*) dan/atau saldo rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa mendatang.

Pos ini disajikan di laporan posisi keuangan berdasarkan kompensasi (*offset*) dengan pos liabilitas pajak tangguhan.

10. Rupa-Rupa Aset

Pos ini mencakup saldo aset yang tidak dapat dimasukkan atau digolongkan ke dalam pos 1 sampai dengan 9 di atas, antara lain biaya-biaya yang dibayar dimuka.

Pos ini harus dirinci pada Formulir 2490 (Rincian Rupa-Rupa Aset).

– LIABILITAS

1. Liabilitas Segera

Pos ini mencakup liabilitas jangka pendek Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor kepada pihak ketiga yang berjangka waktu tidak lebih dari 30 (tiga puluh) hari. Termasuk ke dalam pos ini, antara lain utang yang berkaitan dengan program pensiun karyawan dan premi asuransi Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor.

a. Liabilitas kepada Bank

Pos ini mencakup liabilitas segera Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor kepada bank seperti bagi hasil/imbalance hasil pembiayaan bank. Yang dimaksud dengan bank adalah sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai perbankan

yang berlaku. Subpos ini tidak boleh dikompensasikan dengan pos bank pada pos-pos aset.

- b. Liabilitas kepada Perusahaan Jasa Keuangan Lainnya
Pos ini mencakup liabilitas segera Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor kepada perusahaan di sektor jasa keuangan selain bank. Termasuk dalam subpos ini adalah liabilitas kepada perusahaan pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura Syariah, perusahaan penjaminan, perusahaan asuransi, dana pensiun, perusahaan sekuritas, dan perusahaan jasa keuangan lainnya.
- c. Liabilitas kepada Perusahaan Bukan Jasa Keuangan
Pos ini mencakup liabilitas segera Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor kepada perusahaan selain sektor jasa keuangan.
- d. Liabilitas Segera Lainnya
Pos ini mencakup liabilitas segera Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor selain pada huruf a, huruf b, dan huruf c.

2. Liabilitas Derivatif

Pos ini mencakup semua liabilitas yang merupakan potensi kerugian yang timbul dari selisih antara nilai kontrak dengan nilai wajar dari suatu transaksi derivatif pada tanggal laporan.

Liabilitas derivatif ini hanya untuk kegiatan lindung nilai. Pos ini harus dirinci pada Formulir 3010 (Rincian Instrumen Derivatif untuk Lindung Nilai).

3. Utang Pajak

Pos ini mencakup seluruh liabilitas pajak Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor yang belum dibayar berkaitan dengan ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

4. Pendanaan yang Diterima

Pos ini mencakup pendanaan yang diterima oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor dalam rupiah maupun valas dari dalam negeri maupun luar negeri.

a. Pendanaan yang Diterima dari Dalam Negeri

Pos ini mencakup pendanaan yang diterima oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor dalam rupiah maupun valas dari dalam negeri atau penduduk.

1) Pendanaan yang Diterima dari Bank Dalam Negeri

Pos ini mencakup pendanaan yang diterima oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor dalam rupiah maupun valas dari bank yang melakukan

kegiatan operasional di Indonesia. Subpos ini tidak boleh dikompensasikan dengan pos bank pada pos-pos aset.

2) Pendanaan dari Lembaga Jasa keuangan Non-Bank Dalam Negeri

Pos ini mencakup pendanaan yang diterima oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor dalam rupiah maupun valas dari perusahaan lembaga jasa keuangan non-bank yang melakukan kegiatan operasional di Indonesia.

3) Pendanaan Lainnya yang Diterima Dalam Negeri

Pos ini mencakup pendanaan yang diterima lainnya dalam negeri Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor selain pada angka 1) dan 2) di atas.

Pos ini mencakup pinjaman yang diterima Perusahaan Pembiayaan pelapor dalam rupiah maupun valas dari pihak ketiga non jasa keuangan yang beroperasi di Indonesia.

b. Pendanaan yang Diterima dari Luar Negeri

Pos ini mencakup pendanaan yang diterima oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor dalam rupiah maupun valas dari luar negeri atau bukan penduduk (*non resident*).

1) Pendanaan yang Diterima dari Bank Luar Negeri

Pos ini mencakup pendanaan yang diterima oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor dalam rupiah maupun valas dari bank yang melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia.

2) Pendanaan yang Diterima dari Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank Luar Negeri

Pos ini mencakup pendanaan yang diterima oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor dalam rupiah maupun valas dari lembaga jasa keuangan bukan bank yang melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia.

3) Pendanaan yang Diterima Lainnya Luar Negeri

Pos ini mencakup pendanaan yang diterima Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor dalam rupiah maupun valas dari pihak ketiga non-jasa keuangan di luar negeri atau bukan penduduk (*non resident*).

Pos-pos ini harus dirinci pada Formulir 2550 (Rincian Pendanaan yang Diterima).

5. Surat Berharga yang Diterbitkan

Pos ini mencakup nilai seluruh surat berharga selain saham yang diterbitkan oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor di dalam maupun luar negeri dalam rangka memperoleh tambahan dana dari masyarakat antara lain melalui penerbitan obligasi dan *medium term notes* (MTN).

Pos ini harus dirinci pada Formulir 2600 (Rincian Surat Berharga yang Diterbitkan).

6. Liabilitas Pajak Tangguhan

Pos ini mencakup jumlah liabilitas pajak tangguhan yang diakui oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor pada akhir periode laporan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku bagi seluruh perbedaan temporer kena pajak (*taxable temporary differences*).

Pos ini disajikan di laporan posisi keuangan berdasarkan kompensasi (*offset*) dengan pos aset pajak tangguhan.

7. Pendanaan Subordinasi

Pos ini mencakup pendanaan yang diterima oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor dengan syarat sebagai berikut:

- paling singkat berjangka waktu 5 (lima) tahun
- dalam hal terjadi likuidasi, hak tagih berlaku paling akhir dari segala pendanaan yang ada
- dituangkan dalam bentuk perjanjian akta notariil antara Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor dengan pemberi pendanaan.

a. Pendanaan Subordinasi Dalam Negeri

Pos ini mencakup pendanaan subordinasi yang diterima oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor dalam rupiah maupun valas dari dalam negeri atau penduduk/*resident*.

b. Pendanaan Subordinasi Luar Negeri

Pos ini mencakup pendanaan subordinasi yang diterima oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor dalam rupiah maupun valas dari luar negeri atau bukan penduduk/*non resident*.

Pos ini harus dirinci pada Formulir 2550 (Rincian Pendanaan yang Diterima).

8. Rupa-Rupa Liabilitas

Pos ini mencakup saldo liabilitas lainnya yang tidak dapat dimasukkan atau digolongkan kedalam pos pada angka 1 sampai dengan angka 7 di atas.

Pos ini harus dirinci pada Formulir 2790 (Rincian Rupa-Rupa Liabilitas).

- EKUITAS

9. Modal

a. Modal Disetor

Pos ini mencakup nilai modal Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor yang sudah disetor penuh oleh pemegang saham Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor yang berbadan hukum perseroan terbatas.

1) Modal Dasar

Pos ini mencakup jumlah modal dasar pada Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor.

2) Modal yang Belum Disetor

Pos ini mencakup jumlah modal yang belum disetor pada Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor.

b. Simpanan Pokok dan Simpanan Wajib

1) Simpanan Pokok

Pos ini mencakup nilai simpanan pokok yang telah disetor oleh anggota pada Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor yang berbadan hukum koperasi.

2) Simpanan Wajib

Pos ini mencakup nilai simpanan wajib yang telah disetor oleh anggota pada Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor yang berbadan hukum koperasi.

c. Tambahan Modal Disetor

1) Agio

Pos ini mencakup selisih lebih setoran modal yang diterima oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor sebagai akibat harga saham yang melebihi nilai nominalnya.

2) Disagio

Pos ini mencakup selisih kurang setoran modal sebagai akibat harga saham lebih rendah dari nilai nominalnya.

3) Modal Saham yang Diperoleh Kembali

Pos ini mencakup jumlah modal saham yang diperoleh kembali oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor.

4) Biaya Emisi Efek Ekuitas

Pos ini mencakup biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor pada saat menerbitkan saham.

- 5) Modal Hibah
Pos ini mencakup nilai modal hibah yang diterima Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor.
 - 6) Tambahan Modal Disetor Lainnya
Pos ini mencakup tambahan modal disetor selain angka 1), angka 2), angka 3), angka 4), dan angka 5) sesuai dengan prinsip standar akuntansi keuangan.
- d. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali
Pos ini mencakup selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali sesuai dengan prinsip standar akuntansi keuangan.
10. Cadangan
Pos ini mencakup cadangan-cadangan yang dibentuk menurut ketentuan anggaran dasar dan/atau keputusan pemilik/rapat pemegang saham.
- a. Cadangan Umum
Pos ini mencakup cadangan yang dibentuk dari penyisihan laba yang ditahan atau laba bersih setelah dikurangi pajak.
 - b. Cadangan Tujuan
Pos ini mencakup bagian laba setelah dikurangi pajak yang disisihkan untuk tujuan tertentu.
11. Saldo Laba (Rugi) yang Ditahan
Pos ini mencakup saldo laba (rugi) yang ditahan (ditanggung) oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor pada posisi periode awal tahun laporan.
12. Laba (Rugi) Bersih Setelah Pajak
Pos ini mencakup laba (rugi) Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor selama periode akuntansi, mulai dari awal tahun sampai dengan tanggal laporan.
13. Komponen Ekuitas Lainnya
Pos ini mencakup komponen ekuitas Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor yang berasal dari transaksi komprehensif.
- a. Saldo Komponen Ekuitas Lainnya
 - 1) Saldo Keuntungan (Kerugian) Akibat Perubahan dalam Surplus Revaluasi Aset Tetap
Pos ini mencakup saldo keuntungan (kerugian) akibat perubahan dalam surplus revaluasi aset tetap oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor pada posisi periode awal tahun laporan.

- 2) Saldo Keuntungan (Kerugian) Akibat Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Pos ini mencakup saldo keuntungan (kerugian) akibat selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor pada posisi periode awal tahun laporan.

- 3) Saldo Keuntungan (Kerugian) Akibat Pengukuran Kembali Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Pos ini mencakup saldo keuntungan (kerugian) akibat pengukuran kembali aset keuangan tersedia untuk dijual oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor pada posisi periode awal tahun laporan.

- 4) Saldo Keuntungan (Kerugian) Akibat Bagian Efektif Instrumen Keuangan Lindung Nilai dalam Rangka Lindung Nilai Arus Kas

Pos ini mencakup saldo keuntungan (kerugian) akibat bagian efektif instrumen keuangan lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor pada posisi periode awal tahun laporan.

- 5) Saldo Keuntungan (Kerugian) atas Komponen Ekuitas Lainnya Sesuai Prinsip Standar Akuntansi Keuangan

Pos ini mencakup saldo keuntungan (kerugian) atas komponen ekuitas lainnya sesuai prinsip standar akuntansi keuangan oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor pada posisi periode awal tahun laporan.

- b. Keuntungan (Kerugian) Pendapatan Komprehensif Lainnya Periode Berjalan

Pos ini mencakup keuntungan (kerugian) pendapatan komprehensif lainnya (*other comprehensive income/OCI*) oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor selama periode akuntansi, mulai dari awal tahun sampai dengan tanggal laporan.

Nilai pos ini harus sama dengan pos Keuntungan (Kerugian) Pendapatan Komprehensif Lainnya dalam Formulir Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.

B. FORMULIR 1110: REKENING ADMINISTRATIF

1. BENTUK FORMULIR

Formulir 1110 (Rekening Administratif) disusun sesuai format sebagai berikut:

Dalam Rupiah

No	Pos-pos	Rupiah	Valas	Jumlah
1	Fasilitas Pendanaan yang Belum Ditarik			
	a. Dalam Negeri			
	1) Bank			
	2) Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank			
	3) Lainnya			
	b. Luar Negeri			
	1) Bank			
	2) Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank			
	3) Lainnya			
2	Fasilitas Pembiayaan/Penyertaan kepada pasangan usaha yang Belum Ditarik			
3	Nilai Dana Ventura yang Dikelola			
4	Penerbitan Surat Sanggup Bayar			
	a. Penerbitan Surat Sanggup Bayar di Dalam Negeri			
	b. Penerbitan Surat Sanggup Bayar di Luar Negeri			
5	Penyaluran Pembiayaan dengan Skema Pembiayaan Penerusan (<i>Channelling</i>)			
6	Instrumen Derivatif untuk Lindung Nilai			
	a. <i>Interest Rate Swap</i>			
	b. <i>Currency Swap</i>			
	c. <i>Cross Currency Swap</i>			
	d. <i>Forward</i>			
	e. <i>Option</i>			

No	Pos-pos	Rupiah	Valas	Jumlah
	<i>f. Future</i>			
	<i>g. Lainnya</i>			
7	Rekening Administratif Lainnya			
	a. Aset Investasi Hapus Buku			
	b. Aset Investasi Hapus Buku yang Berhasil Ditagih			
	c. Aset Investasi Hapus Tagih			
	Jumlah			

2. PENJELASAN FORMULIR 1110 (REKENING ADMINISTRATIF)

Formulir 1110 (Rekening Administratif) adalah laporan rekening transaksi yang belum efektif menimbulkan perubahan aset dan liabilitas serta beberapa catatan penting lainnya.

Rekening administratif dalam valas dijabarkan ke dalam rupiah dengan menggunakan kurs tengah valas yang dikeluarkan Bank Indonesia pada akhir periode laporan.

Rekening administratif terdiri atas:

1. Fasilitas Pendanaan yang Belum Ditarik

Pos ini diisi dengan fasilitas pendanaan yang diperoleh dari dalam maupun luar negeri yang tidak dapat dibatalkan (*committed*) namun belum ditarik oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor.

Rekening ini dirinci:

a. Dalam Negeri

- 1) Bank
- 2) Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank
- 3) Lainnya

b. Luar Negeri

- 1) Bank
- 2) Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank
- 3) Lainnya

2. Fasilitas Pembiayaan/Penyertaan kepada pasangan usaha yang Belum Ditarik

Pos ini diisi dengan fasilitas pembiayaan/penyertaan yang disediakan oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor kepada pasangan usaha yang tidak dapat dibatalkan (*committed*) namun belum ditarik.

3. Nilai Dana Ventura yang Dikelola

Pos ini diisi dengan nilai dana ventura yang dikelola oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor setelah dikurangi dengan nilai pernyataan dari Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor.

Pos ini akan divalidasi dengan Formulir 3030 (Laporan Aset dan Kewajiban Dana Ventura).

4. Penerbitan Surat Sanggup Bayar

Pos ini diisi dengan nilai nominal surat sanggup bayar yang diterbitkan oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor dalam rangka memperoleh pendanaan dari pihak ketiga.

Rekening ini dirinci:

- a. Penerbitan Surat Sanggup Bayar di Dalam Negeri
- b. Penerbitan Surat Sanggup Bayar di Luar Negeri

5. Penyaluran Pembiayaan dengan Skema Pembiayaan Penerusan (*Chanelling*)

Rekening ini mencakup besaran total pembiayaan *chanelling*.

Chanelling dalam pos ini adalah apabila dana untuk pembiayaan dimaksud seluruhnya berasal dari pemilik dana seperti bank, Perusahaan Modal Ventura Syariah lainnya, perusahaan pembiayaan, lembaga pembiayaan ekspor indonesia, lembaga keuangan lainnya, dan/atau orang perseorangan dan risiko yang timbul dari aktivitas ini berada pada pemilik dana. Adapun Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor dalam hal ini hanya bertindak sebagai pengelola dan memperoleh imbalan atau *fee* dari pengelolaan dana tersebut.

Pos ini dirinci pada Formulir 3020 (Rincian Penyaluran Kerja Sama Pembiayaan Porsi Pihak Ketiga).

6. Instrumen Derivatif untuk Lindung Nilai

Rekening ini mencakup aset derivatif yang dimiliki Perusahaan Modal Ventura Syariah sehubungan dengan lindung nilai yang dilakukan untuk pokok pendanaan, imbal hasil, dan/atau jangka waktu pembayaran.

Rekening ini dirinci:

- a. *Interest Rate Swap*
- b. *Currency Swap*
- c. *Cross Currency Swap*
- d. *Forward*
- e. *Option*
- f. *Future*
- g. Lainnya

Pos ini dirinci pada Formulir 3010 (Rincian Instrumen Derivatif untuk Lindung Nilai).

7. Rekening Administratif Lainnya

Rekening ini mencakup informasi rekening administratif lain selain angka 1, angka 2, angka 3, angka 4, angka 5, dan angka 6.

Rekening ini dirinci:

- a. Aset Investasi Hapus Buku

Rekening ini mencakup nilai aset investasi yang telah dihapusbukukan oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor namun belum dihapustagihkan oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah.

- b. Aset Investasi Hapus Buku yang Berhasil Ditagih

Rekening ini mencakup nilai aset investasi yang telah dihapusbukukan namun berhasil ditagih kembali oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor.

c. Aset Investasi Hapus Tagih

Rekening ini mencakup nilai aset investasi yang telah dihapustagihkan oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor.

C. FORMULIR 1200: LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

1. BENTUK FORMULIR

Formulir 1200 (Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain) disusun sesuai format sebagai berikut:

Dalam Rupiah

Pos-Pos	Rp	Valas	Jumlah
(1) PENDAPATAN			
1. Pendapatan Operasional			
a. Pendapatan dari Kegiatan Operasi			
1) Pendapatan dividen dari Kegiatan Penyertaan Saham			
2) Pendapatan dari Keuntungan Penjualan Aset Penyertaan dan Surat Berharga			
3) Pendapatan Imbal Hasil dari Kegiatan Penyertaan Melalui Pembelian Sukuk atau Obligasi Syariah Konversi			
4) Pendapatan Imbal Hasil dari Kegiatan Pembiayaan Melalui Pembelian Sukuk atau Obligasi Syariah yang Diterbitkan Pasangan Usaha pada Tahap Rintisan Awal (<i>Start-up</i>) dan/atau Pengembangan Usaha			
5) Pendapatan Bagi Hasil dari Kegiatan Pembiayaan berdasarkan Prinsip Bagi Hasil.			
b. Pendapatan dari Penyertaan pada Dana Ventura			
c. Pendapatan dari Kegiatan Pengelolaan Dana Ventura			
d. Pendapatan dari Kegiatan			

Usaha Lain			
1) Pendapatan dari Kegiatan Pelayanan Jasa			
2) Pendapatan dari Kegiatan Usaha Lain dengan Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan			
e. Pendapatan Imbal Jasa dari Kegiatan Penerusan Pembiayaan (<i>Channeling</i>)			
2. Pendapatan Operasional Lain Terkait Pembiayaan			
a. Pendapatan Administrasi			
b. Pendapatan Provisi			
c. Pendapatan Operasional Lain Terkait kegiatan usaha Perusahaan Modal Ventura Syariah Lainnya			
3. Pendapatan Operasional Lainnya			
4. Pendapatan Non Operasional			
a. Pendapatan Jasa Giro			
b. Pendapatan Non Operasional Lainnya			
(2) BEBAN			
1. Beban Operasional			
a. Beban Imbal Hasil			
1) Beban Imbal Hasil dari Pendanaan yang Diterima			
2) Beban Imbal Hasil dari Surat Berharga yang Diterbitkan			
b. Beban Kontribusi (Premi) Atas Transaksi <i>Swap</i>			
c. Beban Premi Asuransi			
d. Beban Tenaga Kerja			
1) Beban Gaji, Upah, dan Tunjangan			

2) Beban Pengembangan dan Pelatihan Tenaga Kerja			
3) Beban Tenaga Kerja Lainnya			
e. Beban Pemasaran			
f. Beban Penyisihan/Penyusutan			
1) Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Investasi Berdasarkan Prinsip Syariah			
i) Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Pembelian Sukuk atau Obligasi Syariah Konversi			
ii) Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Pembelian Sukuk atau Obligasi Syariah yang Diterbitkan Pasangan Usaha pada Tahap Rintisan Awal (<i>Start-up</i>) dan/atau Pengembangan Usaha			
iii) Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Pembiayaan berdasarkan Prinsip Bagi Hasil			
2) Beban Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris			
g. Beban Sewa			
h. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan			
i. Beban Administrasi dan Umum			
j. Beban Operasional Lainnya			

2. Beban Non Operasional			
(3) LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK			
(4) TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN			
1. Pajak Tahun Berjalan			
2. Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan			
(5) LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK			
(6) KEUNTUNGAN (KERUGIAN) PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA PERIODE BERJALAN			
1. Keuntungan (Kerugian) Akibat Perubahan dalam Surplus Revaluasi Aset Tetap			
2. Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing			
3. Keuntungan (Kerugian) Akibat Pengukuran Kembali Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual			
4. Keuntungan (Kerugian) Akibat Bagian Efektif Instrumen Keuangan Lindung Nilai Dalam Rangka Lindung Nilai Arus Kas			
5. Keuntungan (Kerugian) Atas Komponen Ekuitas Lainnya Sesuai Prinsip Standar Akuntansi Keuangan			
(7) LABA (RUGI) BERSIH KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN			

2. PENJELASAN FORMULIR 1200 (LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)

Formulir 1200 (Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain) mencakup laporan yang mencantumkan angka kumulatif sejak awal tahun buku Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor sampai dengan tanggal laporan.

Adapun tata cara pengisian laporan laba rugi komprehensif dirinci sebagai berikut:

(1) PENDAPATAN

1. Pendapatan Operasional

Pos ini mencakup semua pendapatan dari kegiatan utama Perusahaan Modal Ventura Syariah.

a. Pendapatan dari Kegiatan Operasi

Pos ini mencakup semua pendapatan dividen, imbal hasil/bagi hasil, yang diperoleh Perusahaan Modal Ventura Syariah dari kegiatan penyertaan saham, penyertaan melalui pembelian sukuk atau obligasi syariah konversi, kegiatan pembiayaan melalui pembelian sukuk atau obligasi syariah yang diterbitkan pasangan usaha pada tahap rintisan awal (*start-up*) dan/atau pengembangan usaha, dan pendapatan bagi hasil dari kegiatan pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil.

1) Pendapatan dividen dari Kegiatan Penyertaan Saham

Pos ini diisi pendapatan dividen yang diterima oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor atas kegiatan operasional dari penyertaan saham.

2) Pendapatan dari Keuntungan Penjualan Aset Penyertaan atau Surat Berharga

Pos ini diisi dengan pendapatan berupa keuntungan yang diperoleh oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah yang berasal dari penjualan aset dalam bentuk penyertaan maupun surat berharga.

3) Pendapatan imbal hasil dari Kegiatan Penyertaan Melalui Pembelian Sukuk atau Obligasi Syariah Konversi

Pos ini diisi pendapatan imbal hasil atas kegiatan operasional dari kegiatan penyertaan melalui pembelian sukuk atau obligasi syariah konversi.

4) Pendapatan imbal hasil dari Kegiatan Pembiayaan Melalui Pembelian Sukuk atau Obligasi Syariah yang Diterbitkan Pasangan Usaha pada Tahap

Rintisan Awal (*Start-up*) dan/atau Pengembangan Usaha

Pos ini diisi pendapatan imbal hasil atas kegiatan operasional dari kegiatan pembiayaan melalui pembelian sukuk atau obligasi syariah yang diterbitkan pasangan usaha pada tahap rintisan awal (*start-up*) dan/atau pengembangan usaha.

5) Pendapatan bagi hasil dari Kegiatan Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil

Pos ini diisi pendapatan bagi hasil atas kegiatan operasional dari kegiatan pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil.

b. Pendapatan dari Penyertaan pada Dana Ventura

Pos ini diisi dengan pendapatan yang diperoleh Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor yang berasal dari porsi penyertaan pada Dana Ventura yang dibentuk dengan skema kontrak investasi bersama dengan bank kustodian.

c. Pendapatan dari Kegiatan Pengelolaan Dana Ventura

Pos ini diisi Pendapatan *fee* dari kegiatan pengelolaan Dana Ventura.

d. Pendapatan dari Kegiatan Usaha Lain

Pos ini mencakup semua pendapatan yang diperoleh Perusahaan Modal Ventura Syariah dari kegiatan pelayanan jasa berbasis *fee* dan kegiatan usaha lain dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

1) Pendapatan dari Kegiatan Pelayanan Jasa

Pos ini diisi semua pendapatan yang diperoleh Perusahaan Modal Ventura Syariah dari kegiatan pelayanan jasa yang menghasilkan tambahan pendapatan dalam bentuk imbal jasa.

Termasuk di dalamnya adalah pengalihan utang dari pasangan usaha yang berbentuk antara lain usaha mikro, kecil, dan menengah dan/atau usaha pada tahap rintisan awal (*start-up company*).

2) Pendapatan dari Kegiatan Usaha Lain dengan Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan

Pos ini diisi semua pendapatan yang diperoleh Perusahaan Modal Ventura Syariah dari Kegiatan Usaha Lain dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

e. Pendapatan Imbal Jasa dari Kegiatan Penerusan Pembiayaan (*Channeling*)

Pos ini mencakup pendapatan Imbal Jasa dari kegiatan penerusan pembiayaan (*channeling*) atas kegiatan yang diperoleh dari pengelolaan dana yang berasal dari mitra (*counterparty*) dimana risiko yang timbul dari kegiatan ini berada pada pemilik dana.

2. Pendapatan Operasional Lain Terkait Pembiayaan

Pos ini mencakup Pendapatan Operasional Lain terkait kegiatan usaha Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor antara lain pendapatan administrasi, pendapatan provisi, dan pendapatan operasional lain terkait kegiatan usaha Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor lainnya.

a. Pendapatan Administrasi

Pos ini mencakup biaya yang dibebankan ke pasangan usaha atas penggunaan fasilitas pendanaan dari Perusahaan Modal Ventura Syariah.

b. Pendapatan Provisi

Pos ini mencakup biaya provisi yang dibebankan ke pasangan usaha.

c. Pendapatan Operasional Lain Terkait kegiatan usaha Perusahaan Modal Ventura Syariah Lainnya

Pos ini diisi pendapatan yang diterima atas kegiatan operasional lain terkait kegiatan usaha lainnya yang diterima Perusahaan Modal Ventura Syariah.

3. Pendapatan Operasional Lainnya

Pos ini mencakup pendapatan operasional lainnya yang diterima Perusahaan Modal Ventura Syariah selain pada pos 1 dan 2 di atas.

4. Pendapatan Non Operasional

Pos ini mencakup pendapatan dari kegiatan selain kegiatan utama Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor.

a. Pendapatan Jasa Giro

Pos ini mencakup pendapatan Jasa Giro dalam rupiah dan valas dari penempatan yang dilakukan oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor dalam bentuk Aset lancar misalnya giro, tabungan, dan deposito pada Bank.

b. Pendapatan Non Operasional Lainnya

Pos ini mencakup pendapatan non operasional selain pendapatan jasa giro.

(2) BEBAN

1. Beban Operasional

Pos ini mencakup biaya yang timbul dari kegiatan operasional Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor.

- a. Beban Imbal Hasil
 - 1) Beban Imbal Hasil dari Pendanaan yang Diterima
Pos ini mencakup biaya imbal hasil dari pendanaan yang diterima.
 - 2) Beban Imbal Hasil dari Surat Berharga yang Diterbitkan
Pos ini mencakup biaya imbal hasil dari surat berharga yang diterbitkan.
- b. Beban kontribusi (Premi) atas Transaksi *Swap*
Pos ini mencakup beban yang dibayarkan dalam rangka transaksi *swap*.
- c. Beban Premi Asuransi
Pos ini mencakup beban yang dibayarkan untuk keperluan pertanggungan, misalnya pembayaran premi asuransi kerugian aset tetap.
- d. Beban Tenaga Kerja
 - 1) Beban Gaji, Upah, dan Tunjangan
Pos ini mencakup beban gaji pokok, upah, beserta tunjangan-tunjangan yang dibayarkan kepada anggota Direksi/pengurus dan karyawan Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor yang berstatus pegawai tetap maupun tidak tetap, sebelum dikurangi dengan pajak penghasilan dan potongan-potongan. Termasuk pula dalam subpos ini adalah honorarium, uang lembur, dan perawatan kesejahteraan.
 - 2) Beban Pengembangan dan Pelatihan Tenaga Kerja
Pos ini mencakup beban yang dikeluarkan Perusahaan Modal Ventura Syariah untuk pengembangan dan pelatihan tenaga kerja.
 - 3) Beban Tenaga Kerja Lainnya
Pos ini mencakup beban yang dikeluarkan Perusahaan Modal Ventura Syariah terkait tenaga kerja selain yang termasuk dalam subpos gaji, upah, dan tunjangan dan pengembangan pelatihan tenaga kerja.
- e. Beban Pemasaran
Pos ini mencakup beban yang dikeluarkan Perusahaan Modal Ventura Syariah terkait kegiatan pemasaran yang dilakukan.
- f. Beban Penyisihan/Penyusutan
 - 1) Beban Penyisihan Penghapusan Aset Investasi Berdasarkan Prinsip Syariah

Pos ini mencakup biaya penghapusan aset investasi berdasarkan prinsip syariah yang dilakukan Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor atau UUS Perusahaan Modal Ventura.

- i) Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Pembelian Sukuk atau Obligasi Syariah Konversi

Pos ini mencakup biaya penghapusan aset produktif pembelian sukuk atau obligasi syariah konversi.

- ii) Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Pembelian Sukuk atau Obligasi Syariah yang Diterbitkan Pasangan Usaha pada Tahap Rintisan Awal (*Start-up*) dan/atau Pengembangan Usaha

Pos ini mencakup biaya penghapusan aset produktif pembelian sukuk atau obligasi syariah yang diterbitkan pasangan usaha pada tahap rintisan awal (*start-up*) dan/atau pengembangan usaha.

- iii) Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Pembiayaan berdasarkan Prinsip Bagi Hasil

Pos ini mencakup biaya penghapusan aset produktif pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil.

- 2) Beban Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris

Pos ini mencakup biaya penyusutan aset tetap dan inventaris.

- g. Beban Sewa

Pos ini berisi semua biaya sewa yang dibayarkan oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor, misalnya sewa kantor, sewa rumah/gedung dan sewa alat-alat.

- h. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan

Pos ini mencakup biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor untuk pemeliharaan dan/atau perbaikan aset tetap, inventaris kantor, dan lain-lain.

- i. Beban Administrasi dan Umum

Pos ini mencakup biaya untuk pemakaian barang-barang/jasa-jasa, seperti biaya penerangan, air, telepon, telegram, dan alat-alat kantor.

- j. Beban Operasional Lainnya

Pos ini mencakup biaya selain dari pos huruf a sampai dengan huruf i di atas.

2. **Beban Non Operasional**
Pos ini mencakup beban yang dikeluarkan oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor selain untuk kegiatan utama Perusahaan Modal Ventura Syariah.
- (3) **LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK**
Pos ini mencakup jumlah pendapatan dikurangi jumlah beban Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor sebelum dikurangi dengan pajak.
- (4) **TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN**
 1. **Pajak Tahun Berjalan**
Pos ini mencakup taksiran beban pajak penghasilan yang dihitung secara progresif dari laba periode tahun berjalan sampai dengan tanggal laporan.
 2. **Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan**
Pos ini mencakup besarnya pendapatan (beban) pajak tangguhan terkait dengan besarnya aset (liabilitas) pajak tangguhan yang diakui untuk periode tahun berjalan sampai dengan tanggal laporan.
- (5) **LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK**
Pos ini mencakup laba (rugi) setelah dikurangi taksiran pajak penghasilan yang meliputi pajak tahun berjalan dan pendapatan (beban) pajak tangguhan yang diakui untuk periode tahun berjalan sampai dengan tanggal laporan.
- (6) **KEUNTUNGAN (KERUGIAN) PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA PERIODE BERJALAN**
Pos ini mencakup keuntungan (kerugian) pendapatan komprehensif lainnya (*other comprehensive income/OCI*) oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor selama periode akuntansi, mulai dari awal tahun sampai dengan tanggal laporan.
 1. **Keuntungan (Kerugian) Akibat Perubahan dalam Surplus Revaluasi Aset Tetap**
Pos ini mencakup besarnya keuntungan atau kerugian bersih terkait dengan revaluasi aset tetap yang diakui untuk periode tahun berjalan sampai dengan tanggal laporan. Pos ini disajikan di laporan laba rugi berdasarkan kompensasi (*offset*) dengan pos kerugian.
 2. **Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing**
Pos ini mencakup besarnya keuntungan atau kerugian bersih terkait dengan selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing yang diakui untuk periode tahun berjalan sampai dengan tanggal laporan. Pos

ini disajikan di laporan laba rugi berdasarkan kompensasi (*offset*) dengan pos kerugian.

3. Keuntungan (Kerugian) Akibat Pengukuran Kembali Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

Pos ini mencakup besarnya keuntungan atau kerugian bersih terkait dengan aset keuangan tersedia untuk dijual yang diakui untuk periode tahun berjalan sampai dengan tanggal laporan. Pos ini disajikan di laporan laba rugi berdasarkan kompensasi (*offset*) dengan pos kerugian.

4. Keuntungan (Kerugian) Akibat Bagian Efektif Instrumen Keuangan Lindung Nilai Dalam Rangka Lindung Nilai Arus Kas

Pos ini mencakup besarnya keuntungan atau kerugian bersih terkait dengan lindung nilai arus kas yang diakui untuk periode tahun berjalan sampai dengan tanggal laporan. Pos ini disajikan di laporan laba rugi berdasarkan kompensasi (*offset*) dengan pos kerugian.

5. Keuntungan (Kerugian) Atas Komponen Ekuitas Lainnya Sesuai Prinsip Standar Akuntansi Keuangan

Pos ini mencakup besarnya keuntungan atau kerugian bersih selain dari pos 1 sampai dengan pos 4 di atas. Pos ini disajikan di laporan laba rugi berdasarkan kompensasi (*offset*) dengan pos kerugian.

(7) LABA (RUGI) BERSIH KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Pos ini mencakup nilai laba (rugi) bersih setelah pajak ditambah keuntungan (kerugian) pendapatan komprehensif lainnya.

D. FORMULIR 1300: LAPORAN ARUS KAS

1. BENTUK FORMULIR

Formulir 1300 (Laporan Arus Kas) disusun sesuai format sebagai berikut:

Pos-pos	Rp	Valas	Jumlah
I. Arus Kas bersih dari Kegiatan Operasi			
1. Arus Kas Masuk dari Kegiatan Operasi			
a. Arus Kas Masuk dari Kegiatan Penyertaan Saham			
b. Arus Kas Masuk dari Kegiatan Penyertaan Melalui Pembelian Sukuk atau Obligasi Syariah Konversi			
c. Arus Kas Masuk dari Kegiatan Pembiayaan Melalui Pembelian Sukuk atau Obligasi Syariah yang Diterbitkan Pasangan Usaha pada Tahap Rintisan Awal (<i>Start-up</i>) dan/atau Pengembangan Usaha			
d. Arus Kas Masuk dari Kegiatan Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil			
e. Arus Kas Masuk dari Kegiatan Pengelolaan Dana Ventura			
f. Arus Kas Masuk dari Kegiatan Usaha Lain			
1) Arus Kas Masuk dari Kegiatan Pelayanan Jasa Berbasis Imbal Hasil			
2) Arus Kas Masuk dari Kegiatan Usaha Lain dengan Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan			
g. Arus Kas Masuk dari Kegiatan Pembiayaan Penerusan (<i>channeling</i>)			
h. Arus Kas Masuk dari Pendapatan Kegiatan Operasi Lainnya			
2. Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Operasi			
a. Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Penyertaan Saham			

Pos-pos	Rp	Valas	Jumlah
b. Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Penyertaan Melalui Pembelian Sukuk atau Obligasi Syariah Konversi			
c. Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Pembiayaan Melalui Pembelian Sukuk atau Obligasi Syariah yang Diterbitkan Pasangan Usaha pada Tahap Rintisan Awal (<i>Start-up</i>) dan/atau Pengembangan Usaha			
d. Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil			
e. Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Pengelolaan Dana Ventura			
f. Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Usaha Lain			
1) Arus Kas Keluar dari Kegiatan Pelayanan Jasa Berbasis Imbal Hasil			
2) Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Usaha Lain dengan Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan			
g. Arus Kas Keluar untuk Pembayaran Imbal Hasil Operasional			
h. Arus Kas Keluar untuk Pembayaran Beban Umum dan Administrasi			
i. Arus Kas Keluar untuk Pembayaran Pajak Penghasilan			
j. Arus Kas Keluar untuk Pembayaran Kegiatan Operasi Lainnya			
II. Arus Kas bersih dari Kegiatan Investasi			
1. Arus Kas Masuk dari Kegiatan Investasi			
a. Arus Kas Masuk dari Pelepasan Dana Ventura			

Pos-pos	Rp	Valas	Jumlah
b. Arus Kas Masuk dari Penjualan Tanah, Bangunan, dan Peralatan			
c. Arus Kas Masuk dari Penjualan Surat Berharga			
d. Arus Kas Masuk dari Dividen			
e. Arus Kas Masuk dari Penerimaan Imbal Hasil Kegiatan Investasi			
f. Arus Kas Masuk dari Kegiatan Investasi Lainnya			
2. Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Investasi			
a. Arus Kas Keluar untuk Investasi pada Dana Ventura			
b. Arus Kas Keluar untuk Pembelian Tanah, Bangunan, dan Peralatan			
c. Arus Kas Keluar untuk Perolehan Surat Berharga			
d. Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Investasi Lainnya			
III. Arus Kas Bersih dari Kegiatan Pendanaan			
1. Arus Kas Masuk dari Kegiatan Pendanaan			
a. Arus Kas Masuk dari Pendanaan dan Penerbitan Surat Berharga			
b. Arus Kas Masuk dari Penerbitan Modal Saham			
c. Arus Kas Masuk dari Pendanaan Lainnya			
2. Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Pendanaan			
a. Arus Kas Keluar untuk Pembayaran Pokok Pendanaan dan Surat Berharga yang Diterbitkan			
b. Arus Kas Keluar untuk Penarikan Kembali Modal Perusahaan (<i>Treasury Stock</i>)			
c. Arus Kas Keluar untuk			

Pos-pos	Rp	Valas	Jumlah
Pembayaran Dividen			
d. Arus Kas Keluar untuk Pendanaan Lainnya			
IV. Surplus (Defisit) Pada Kas dan Setara Kas Akibat Perubahan Kurs			
V. Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas			
VI. Kas dan Setara Kas pada Awal Periode			
VII. Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode			

2. PENJELASAN FORMULIR 1300 (LAPORAN ARUS KAS)

Formulir 1300 (Laporan Arus Kas) merupakan laporan keuangan yang menggunakan dasar pergerakan kas dalam penyusunannya. Semua pos yang ada dalam laporan arus kas dibuat dan dihitung berdasarkan keterlibatan kas dan setara kas di dalamnya dari awal tahun laporan sampai dengan tanggal laporan. Hal ini berlaku bagi pos penerimaan maupun pengeluaran.

Pada kolom valas, arus kas dan setara kas dipisahkan berdasarkan kelompok transaksi yang mempengaruhi giro Perusahaan Modal Ventura Syariah pada bank luar negeri dan transaksi dengan pihak selain bank luar negeri.

I. Arus Kas Bersih dari Kegiatan Operasi

1. Arus Kas Masuk dari Kegiatan Operasi

a. Arus Kas Masuk dari Kegiatan Penyertaan Saham

Pos ini memuat semua penerimaan yang berasal dari kegiatan penyertaan saham.

b. Arus Kas Masuk dari Kegiatan Penyertaan Melalui Pembelian Sukuk atau Obligasi Syariah Konversi

Pos ini memuat semua penerimaan yang berasal dari kegiatan penyertaan melalui pembelian sukuk atau obligasi syariah konversi.

c. Arus Kas Masuk dari Kegiatan Pembiayaan Melalui Pembelian Sukuk atau Obligasi Syariah yang Diterbitkan Pasangan Usaha pada Tahap Rintisan Awal (*Start-up*) dan/atau Pengembangan Usaha

Pos ini memuat semua penerimaan yang berasal dari kegiatan pembiayaan melalui pembelian sukuk atau obligasi syariah yang diterbitkan pasangan usaha pada tahap rintisan awal (*start-up*) dan/atau pengembangan.

d. Arus Kas Masuk dari Kegiatan Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil

Pos ini memuat semua penerimaan yang berasal dari kegiatan pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil.

e. Arus Kas Masuk dari Kegiatan Pengelolaan Dana Ventura

Pos ini memuat semua penerimaan yang berasal dari kegiatan pengelolaan dana ventura.

f. Arus Kas Masuk dari Kegiatan Usaha Lain

1) Arus Kas Masuk dari Kegiatan Pelayanan Jasa Berbasis Imbal Hasil

Pos ini memuat semua penerimaan yang berasal dari kegiatan pelayanan jasa berbasis imbal hasil.

2) Arus Kas Masuk dari Kegiatan Usaha Lain dengan Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan

Pos ini memuat semua penerimaan dari kegiatan usaha lain dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

g. Arus Kas Masuk dari Kegiatan Pembiayaan Penerusan (*Channeling*)

Pos ini berisi semua penerimaan neto yang berasal dari kegiatan penyaluran pembiayaan penerusan antara lain imbal hasil *chanelling* dan biaya administrasi.

h. Arus Kas Masuk dari Pelepasan Surat Berharga yang Ditujukan untuk Diperjualbelikan

Pos ini berisi semua penerimaan yang berasal dari penjualan atas surat berharga selain sukuk konversi dan/atau sukuk yang diterbitkan pasangan usaha pada tahap rintisan dan/atau pengembangan usaha, yang ditujukan untuk diperjualbelikan yang dimiliki oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor.

i. Arus Kas Masuk dari Pendapatan Kegiatan Operasi Lainnya

Pos ini berisi semua penerimaan yang tidak berasal dari kegiatan utama di atas. Pos ini dapat bersumber dari penerimaan investasi yang telah dihapuskan, pendapatan administrasi serta imbal hasil yang tidak berasal dari pasangan usaha, klien perusahaan, penerimaan klaim, atau manfaat asuransi lainnya dalam bentuk kas serta pendapatan lain yang tidak berasal dari kegiatan utama.

2. Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Operasi

a. Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Penyertaan Saham

Pos ini berisi semua pembayaran yang dilakukan yang berhubungan dengan kegiatan penyertaan saham.

b. Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Penyertaan Melalui Pembelian Sukuk atau Obligasi Syariah Konversi

Pos ini berisi semua pembayaran yang dilakukan yang berhubungan dengan kegiatan penyertaan melalui pembelian sukuk atau obligasi syariah konversi.

c. Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Pembiayaan Melalui Pembelian Sukuk atau Obligasi Syariah yang Diterbitkan Pasangan Usaha pada Tahap Rintisan Awal (*Start-up*) dan/atau Pengembangan Usaha

Pos ini berisi semua pembayaran yang dilakukan yang berhubungan dengan kegiatan pembiayaan melalui pembelian sukuk atau obligasi syariah yang diterbitkan pasangan usaha pada tahap rintisan awal (*start-up*) dan/atau pengembangan usaha.

- d. Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Pembiayaan berdasarkan Prinsip Bagi Hasil
Pos ini berisi semua pengeluaran dari kegiatan pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil.
- e. Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Pengelolaan Dana Ventura
Pos ini berisi semua pengeluaran dari kegiatan pengelolaan dana ventura.
- f. Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Usaha Lain
 - 1) Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Jasa Berbasis Imbal Hasil
Pos ini berisi semua pembayaran yang dilakukan yang berhubungan dengan kegiatan jasa berbasis Imbal Hasil.
 - 2) Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Usaha Lain dengan Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan
Pos ini berisi semua pembayaran yang dilakukan yang berhubungan dengan kegiatan usaha lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.
- g. Arus Kas Keluar untuk Pembayaran Imbal Hasil Operasional
Pos ini berisi semua pengeluaran yang terjadi akibat pembayaran imbal hasil untuk pendanaan yang diterima Perusahaan Modal Ventura Syariah.
- h. Arus Kas Keluar untuk Beban Umum dan Administrasi
Pos ini berisi semua beban gaji karyawan, beban sewa gedung perusahaan, beban listrik dan telepon, premi asuransi serta pembayaran anuitas lainnya, serta beban administrasi lain yang tidak berasal dari kegiatan utama perusahaan.
- i. Arus Kas Keluar untuk Pembayaran Pajak Penghasilan
Pos ini khusus digunakan untuk mencatat pembayaran pajak penghasilan perusahaan pada periode laporan.
- j. Arus Kas Keluar untuk Perolehan Surat Berharga yang Ditujukan untuk Diperjualbelikan
Pos ini digunakan untuk mencatat pembayaran untuk membeli surat berharga selain obligasi konversi dan/atau surat utang yang diterbitkan pasangan usaha pada tahap rintisan atau pengembangan usaha yang ditujukan untuk diperjualbelikan.

- k. Arus Kas Keluar untuk Pembayaran Kegiatan Operasi Lainnya

Pos ini berisi semua pengeluaran yang terjadi dari kegiatan operasi lainnya dan belum tercakup dalam pos-pos sebelumnya.

II. Arus Kas Bersih dari Kegiatan Investasi

1. Arus Kas Masuk Dari Kegiatan Investasi

- a. Arus Kas Masuk dari Pelepasan Dana Ventura

Pos ini berisi hasil pelepasan dana ventura yang melibatkan kas dan pendapatan lain yang terkait.

- b. Arus Kas Masuk dari Penjualan Tanah, Bangunan dan Peralatan

Pos ini berisi penerimaan kas dari hasil penjualan tanah, bangunan dan peralatan. Jika dalam penjualan tersebut terjadi pengeluaran untuk beban administrasi dan beban-beban lain yang harus ditanggung perusahaan, maka pos ini berisi neto pendapatan dari penjualan tanah setelah dikurangi dengan beban-beban yang harus dibayar perusahaan.

- c. Arus Kas Masuk dari Penjualan Surat Berharga

Dalam hal Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor menjual kembali surat berharga berjangka panjang, kecuali untuk surat berharga dalam bentuk penyertaan saham kepada pasangan usaha, sukuk atau obligasi syariah konversi, dan/atau sukuk atau obligasi syariah yang diterbitkan pasangan usaha pada tahap rintisan awal (*start up*) dan/atau pengembangan usaha, maka hasil penjualan tersebut harus dilaporkan di dalam pos penerimaan kas ini secara neto setelah dikurangi dengan semua biaya yang harus dibayarkan sehubungan dengan transaksi tersebut.

- d. Arus Kas Masuk dari Dividen

Pos ini berisi penerimaan kas dari pendapatan dividen hasil investasi Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor pada saham perusahaan lain.

- e. Arus Kas Masuk Dari Penerimaan Imbal Hasil Kegiatan Investasi

Pos ini berisi penerimaan kas dari pendapatan imbal hasil atas kegiatan investasi pada surat berharga yang dilakukan Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor.

- f. Arus Kas Masuk dari Kegiatan Investasi Lainnya

Pos ini berisi penerimaan kas dari aktivitas investasi lainnya yang tidak termasuk dalam pos-pos tersebut di atas.

2. Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Investasi
 - a. Arus Kas Keluar untuk Investasi pada Dana Ventura
Pos ini berisi pengeluaran kas untuk investasi Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor pada dana ventura yang dikelola.
 - b. Arus Kas Keluar untuk Pembelian Tanah, Bangunan, dan Peralatan
Pos ini berisi pengeluaran kas untuk transaksi pembelian tanah, bangunan, dan peralatan.
 - c. Arus Kas Keluar untuk Perolehan Surat Berharga
Pos ini berisi pengeluaran kas untuk kegiatan investasi yang dilakukan dalam rangka transaksi perolehan surat berharga, kecuali untuk surat berharga dalam bentuk penyertaan saham kepada pasangan usaha, obligasi konversi, dan/atau surat utang yang diterbitkan pasangan usaha pada tahap rintisan awal (*start up*) dan/atau pengembangan usaha, Jika dalam transaksi ini Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor melakukan pembayaran kas untuk beban lainnya, maka pos ini harus dicatat secara neto dengan cara biaya perolehan dikurangi beban lain yang dikeluarkan untuk memperolehnya.
 - d. Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Investasi Lainnya
Pos ini berisi pengeluaran kas untuk kegiatan investasi lainnya yang tidak termasuk dalam pos-pos tersebut di atas.
- III. Arus Kas Bersih dari Kegiatan Pendanaan
 1. Arus Kas Masuk dari Kegiatan Pendanaan
 - a. Arus Kas Masuk dari Pendanaan dan Penerbitan Surat Berharga
Pos ini berisi penerimaan kas dari penerimaan pendanaan dan hasil penerbitan surat berharga Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor.
 - b. Arus Kas Masuk dari Penerbitan Modal Saham
Pos ini berisi penerimaan kas dari hasil penerbitan modal saham Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor.
 - c. Arus Kas Masuk dari Pendanaan Lainnya
Pos ini berisi penerimaan kas dari hasil pendanaan lainnya yang tidak termasuk dalam pos-pos tersebut di atas.

2. Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Pendanaan
 - a. Arus Kas Keluar untuk Pembayaran Pokok Pendanaan dan Surat Berharga yang Diterbitkan
Pos ini berisi pengeluaran kas untuk membayar kembali pokok pendanaan yang diterima dan surat berharga yang diterbitkan kepada investor.
 - b. Arus Kas Keluar untuk Penarikan Kembali Modal Perusahaan (*Treasury Stock*)
Pos ini berisi pengeluaran kas untuk transaksi penarikan kembali modal saham Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor.
 - c. Arus Kas Keluar untuk Pembayaran Dividen
Pos ini berisi pengeluaran kas untuk pembayaran dividen kepada para pemegang saham Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor.
 - d. Arus Kas Keluar untuk Pendanaan Lainnya
Pos ini berisi semua pengeluaran kas untuk aktivitas pendanaan yang tidak termasuk dalam pos-pos di atas.
- IV. Surplus (Defisit) Pada Kas dan Setara Kas Akibat Perubahan Kurs
Pos ini berisi jumlah perubahan kas dan setara kas akibat kurs valas selama periode tahun laporan sampai dengan tanggal laporan.
- V. Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas
Pos ini berisi jumlah kenaikan atau penurunan bersih kas dan setara kas selama periode tahun laporan sampai dengan tanggal laporan.
- VI. Kas dan Setara Kas pada Awal Periode
Pos ini berisi jumlah posisi kas dan setara kas pada awal periode tahun laporan Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor.
- VII. Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode
Pos ini berisi jumlah posisi kas dan setara kas pada akhir periode tanggal laporan Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor.

E. FORMULIR 2110: RINCIAN PENYERTAAN SAHAM PADA PASANGAN USAHA

1. BENTUK FORMULIR

Formulir 2110 (Rincian Penyertaan Saham pada Pasangan Usaha) disusun sesuai format sebagai berikut:

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nama Perusahaan	Golongan Perusahaan	Sektor Usaha	Kategori Usaha Pasangan Usaha	Lokasi Negara	Tanggal Mulai Penyertaan

(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Rencana Jangka Waktu Penyertaan	Persentase Penyertaan	Kualitas	Jenis Valuta	Metode Pencatatan

(12)		(13)	
Nilai Penyertaan Awal		Nilai Penyertaan Saham Periode Laporan	
Dalam Mata Uang Asal	Dalam Ekuivalen Rupiah	Dalam Mata Uang Asal	Dalam Ekuivalen Rupiah

2. PENJELASAN FORMULIR 2110 (RINCIAN PENYERTAAN SAHAM PADA PASANGAN USAHA)

Formulir 2110 (Rincian Penyertaan Saham pada Pasangan Usaha) ini berisi rincian penyertaan saham yang dilakukan oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor kepada pasangan usaha.

(1) Nama Perusahaan

Pos ini diisi dengan nama perusahaan pasangan usaha yang menerima penyertaan saham dari Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor.

(2) Golongan Perusahaan

Pos ini diisi dengan klasifikasi/golongan perusahaan yang menerima penyertaan saham dari Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor seperti tercantum pada Daftar Pihak *Counterparty* sebagaimana dimaksud dalam Lampiran IV.

(3) Sektor Usaha

Pos ini diisi dengan sektorisasi atau klasifikasi baku mengenai kegiatan ekonomi yang terdapat di Indonesia. Rincian Sektor Ekonomi didasarkan pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2017 seperti tercantum pada Daftar Klasifikasi Lapangan Usaha sebagaimana dimaksud dalam Lampiran IV.

Dalam hal penyertaan saham digunakan untuk membiayai lebih dari satu jenis kegiatan ekonomi yang tidak dapat dipisahkan, cara penggolongannya dititikberatkan kepada sektor ekonomi yang diutamakan (sektor yang paling besar menerima fasilitas penyertaan).

(4) Kategori Usaha Pasangan Usaha

Pos ini diisi dengan kategori usaha pasangan usaha berdasarkan skala bisnis pasangan usaha yang dibagi dengan kategori sebagai berikut:

- usaha besar
- usaha menengah
- usaha kecil
- usaha mikro

Ketentuan mengenai skala bisnis pasangan usaha mengacu kepada undang-undang mengenai usaha mikro, kecil, dan menengah.

(5) Lokasi Negara

Pos ini diisi dengan negara asal perusahaan pasangan usaha yang menerima penyertaan saham dari Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor.

(6) Tanggal Mulai Penyertaan

Pos ini diisi dengan tanggal perikatan/perjanjian berdasarkan akta notaris.

- (7) Rencana Jangka Waktu Penyertaan
Pos ini diisi dengan rencana jangka waktu penyertaan saham Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor pada Pasangan Usaha yang akan dilakukan divestasi pada saat akhir jangka waktu penyertaan. Pos ini diisi dalam satuan tahun.
- (8) Persentase Penyertaan
Pos ini diisi dengan persentase penyertaan saham yang dilakukan oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor pada Pasangan Usaha yang menerima penyertaan saham, yang dihitung dengan membandingkan nilai penyertaan saham Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor dengan ekuitas pasangan usaha.
- (9) Kualitas
Pos ini diisi dengan kualitas penyertaan saham yang dinilai dengan kriteria sesuai dengan aturan penggolongan kualitas aset produktif Perusahaan Modal Ventura Syariah berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai tingkat kesehatan keuangan Perusahaan Modal Ventura, yaitu:
- lancar
 - dalam perhatian khusus
 - kurang lancar
 - diragukan
 - macet
- (10) Jenis Valuta
Pos ini diisi dengan jenis mata uang yang digunakan dalam penyertaan saham.
- (11) Metode Pencatatan
Pos ini diisi dengan metode pencatatan investasi yang digunakan, yaitu Metode Biaya atau Metode Ekuitas.
- (12) Nilai Penyertaan Awal
Pos ini diisi dengan nilai penyertaan awal:
- Dalam Mata Uang Asal
Pos ini diisi dengan jumlah nilai penyertaan awal dalam mata uang asal selain rupiah. Apabila jenis valuta adalah Rupiah, maka nilai dalam kolom ini dapat diisi dengan angka nol.
 - Dalam Ekuivalen Rupiah
Pos ini diisi dengan jumlah nilai penyertaan awal dalam mata uang rupiah, dan selain rupiah setelah dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia.
- (13) Nilai Penyertaan Saham Periode Laporan
Pos ini diisi dengan jumlah nilai penyertaan saham:
- Dalam Mata Uang Asal

Pos ini diisi dengan jumlah nilai penyertaan saham pada saat periode pelaporan dalam mata uang asal selain rupiah. Apabila jenis valuta adalah rupiah, maka nilai dalam kolom ini dapat diisi dengan angka nol.

- Dalam Ekuivalen Rupiah

Pos ini diisi dengan jumlah nilai penyertaan saham pada saat periode pelaporan dalam mata uang rupiah, dan selain rupiah setelah dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia.

F. FORMULIR 2120: RINCIAN PENYERTAAN MELALUI PEMBELIAN SUKUK ATAU OBLIGASI SYARIAH KONVERSI

1. BENTUK FORMULIR

Formulir 2120 (Rincian Penyertaan Melalui Pembelian Sukuk atau Obligasi Syariah Konversi) disusun sesuai format sebagai berikut:

(1)	(2)		(3)	(4)	
Nomor Seri Sukuk/Obligasi Syariah Konversi	Jangka Waktu		Jenis Valuta	Imbal Hasil	
	Tanggal Penerbitan	Tanggal Jatuh Tempo		Jenis	Tingkat

(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Nama Penerbit	Kategori Usaha Pasangan Usaha	Negara Penerbit	Golongan Penerbit	Status Keterkaitan	Sektor Usaha	Kualitas

(12)		(13)		(14)	
Nilai Pokok		Saldo Akhir Periode Pelaporan		Cadangan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	
Dalam Mata Uang Asal	Dalam Ekuivalen Rupiah	Dalam Mata Uang Asal	Dalam Ekuivalen Rupiah	Dalam Mata Uang Asal	Dalam Ekuivalen Rupiah

2. PENJELASAN FORMULIR 2120 (RINCIAN PENYERTAAN MELALUI PEMBELIAN SUKUK ATAU OBLIGASI SYARIAH KONVERSI)

Formulir 2120 (Rincian Penyertaan Melalui Pembelian Sukuk atau Obligasi Syariah Konversi) ini berisi rincian penyertaan melalui pembelian sukuk atau obligasi syariah konversi yang dilakukan oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor.

(1) Nomor Seri Sukuk/Obligasi Syariah Konversi

Pos ini diisi dengan nomor seri dari sukuk/obligasi syariah konversi yang dibeli.

(2) Jangka Waktu

• Tanggal Penerbitan

Pos ini diisi dengan tanggal, bulan, dan tahun penerbitan sukuk/obligasi syariah konversi.

• Tanggal Jatuh Tempo

Pos ini diisi dengan tanggal, bulan, dan tahun jatuh tempo sukuk/obligasi syariah konversi.

(3) Jenis Valuta

Pos ini diisi dengan jenis mata uang pada sukuk/obligasi syariah konversi yang dibeli.

(4) Imbal Hasil

• Jenis

Pos ini diisi dengan jenis imbal hasil yang ditetapkan atas sukuk/obligasi syariah konversi yang ditetapkan oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor.

• Tingkat

Pos ini diisi dengan persentase imbal hasil sukuk/obligasi syariah konversi yang diperjanjikan dalam satu tahun (*per annum*). Sukuk/obligasi syariah konversi yang tidak memiliki imbal hasil tidak perlu diisi atau dikosongkan.

(5) Nama Penerbit

Pos ini diisi dengan nama perusahaan yang menerbitkan sukuk/obligasi syariah konversi.

(6) Kategori Usaha Pasangan Usaha

Pos ini diisi dengan kategori usaha pasangan usaha berdasarkan skala bisnis pasangan usaha yang dibagi dengan kategori sebagai berikut:

- usaha besar
- usaha menengah
- usaha kecil
- usaha mikro

Ketentuan mengenai skala bisnis pasangan usaha mengacu kepada undang-undang mengenai usaha mikro, kecil, dan menengah.

(7) Negara Penerbit

Pos ini diisi dengan negara yang menerbitkan sukuk/obligasi syariah konversi.

(8) Golongan Penerbit

Pos ini diisi dengan pihak-pihak yang menerbitkan sukuk/obligasi syariah konversi seperti tercantum pada Daftar Pihak *Counterparty* sebagaimana dimaksud dalam Lampiran IV.

(9) Status Keterkaitan

Pos ini diisi dengan status keterkaitan pasangan usaha dengan Perusahaan Modal Ventura Syariah, yaitu:

- **Terkait dengan Perusahaan Modal Ventura Syariah**
Terkait dengan Perusahaan Modal Ventura Syariah adalah pihak yang menerbitkan sukuk/obligasi syariah konversi yang terkait dengan Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor.
- **Tidak Terkait dengan Perusahaan Modal Ventura Syariah**
Tidak terkait dengan Perusahaan Modal Ventura Syariah adalah pihak yang menerbitkan sukuk/obligasi syariah konversi yang tidak terkait dengan Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor.

Penjelasan mengenai hubungan dengan Perusahaan Modal Ventura Syariah mengacu kepada Penjelasan Umum Kolom Daftar Rincian sebagaimana dimaksud dalam Lampiran 1.

(10) Sektor Usaha

Pos ini diisi dengan sektorisasi atau klasifikasi baku mengenai kegiatan ekonomi yang terdapat di Indonesia. Rincian Sektor Ekonomi didasarkan pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2017 seperti tercantum pada Daftar Klasifikasi Lapangan Usaha sebagaimana dimaksud dalam Lampiran IV.

Dalam hal sukuk/obligasi syariah konversi digunakan untuk membiayai lebih dari satu jenis kegiatan ekonomi yang tidak dapat dipisah-pisahkan, cara penggolongannya dititikberatkan kepada sektor ekonomi yang diutamakan (sektor yang paling besar menerima fasilitas sukuk/obligasi syariah konversi).

(11) Kualitas

Pos ini diisi dengan kualitas sukuk/obligasi syariah konversi yang dibeli dan dinilai dengan kriteria sesuai dengan aturan penggolongan kualitas aset produktif Perusahaan Modal Ventura Syariah mengikuti Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai tingkat kesehatan keuangan Perusahaan Modal Ventura, yaitu:

- lancar
- dalam perhatian khusus

- kurang lancar
- diragukan
- macet

(12) Nilai Pokok

Pos ini diisi dengan nilai pokok sukuk/obligasi syariah konversi yang dibeli:

- Dalam Mata Uang Asal
Pos ini diisi dengan nilai pokok sukuk/obligasi syariah konversi dalam mata uang asal selain rupiah. Apabila jenis valuta adalah rupiah, maka nilai dalam kolom ini dapat diisi dengan angka nol.
- Dalam Ekuivalen Rupiah
Pos ini diisi dengan nilai pokok sukuk/obligasi syariah konversi dalam mata uang rupiah dan selain rupiah setelah dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia.

(13) Saldo Akhir Periode Pelaporan

Pos ini diisi dengan nilai sukuk/obligasi syariah konversi pada akhir periode laporan.

- Dalam Mata Uang Asal
Pos ini diisi dengan nilai sukuk/obligasi syariah konversi pada akhir periode laporan dalam mata uang asal selain rupiah. Apabila jenis valuta adalah rupiah, maka nilai dalam kolom ini dapat diisi dengan angka nol.
- Dalam Ekuivalen Rupiah
Pos ini diisi dengan nilai sukuk/obligasi syariah konversi pada akhir periode laporan dalam mata uang rupiah dan selain rupiah setelah dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia.

(14) Cadangan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif

- Dalam Mata Uang Asal
Pos ini diisi dengan nilai cadangan penyisihan penghapusan aset produktif yang telah dihitung oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor untuk kegiatan pembelian sukuk/obligasi syariah konversi dalam mata uang selain rupiah. Apabila jenis valuta adalah rupiah, maka nilai dalam kolom ini dapat diisi dengan angka nol.
- Dalam Ekuivalen Rupiah
Pos ini diisi dengan nilai cadangan penyisihan penghapusan aset produktif yang telah dihitung oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor untuk kegiatan pembelian sukuk/obligasi syariah konversi dalam mata uang rupiah dan selain rupiah setelah dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia.

G. FORMULIR 2130: RINCIAN PEMBIAYAAN MELALUI PEMBELIAN SUKUK ATAU OBLIGASI SYARIAH YANG DITERBITKAN PASANGAN USAHA PADA TAHAP RINTISAN AWAL (*START UP*) DAN/ATAU PENGEMBANGAN USAHA

1. BENTUK FORMULIR

Formulir 2130 (Rincian Pembiayaan Melalui Pembelian Sukuk atau Obligasi Syariah yang Diterbitkan Pasangan Usaha pada Tahap Rintisan Awal (*Start Up*) dan/atau Pengembangan Usaha) disusun sesuai format sebagai berikut:

(1)	(2)		(3)	(4)	
Nomor Sukuk/Obligasi Syariah	Jangka Waktu		Jenis Valuta	Bagi Hasil/Imbal Hasil	
	Tanggal Penerbitan	Tanggal Jatuh Tempo		Jenis	Tingkat

(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Nama Penerbit	Kategori Usaha Pasangan Usaha	Negara Penerbit	Golongan Penerbit	Status Keterkaitan	Sektor Usaha	Kualitas

(12)		(13)		(14)	
Nilai Pokok		Saldo Akhir		Cadangan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	
Dalam Mata Uang Asal	Dalam Ekuivalen Rupiah	Dalam Mata Uang Asal	Dalam Ekuivalen Rupiah	Dalam Mata Uang Asal	Dalam Ekuivalen Rupiah

2. PENJELASAN FORMULIR 2130 (RINCIAN PEMBIAYAAN MELALUI PEMBELIAN SUKUK ATAU OBLIGASI SYARIAH YANG DITERBITKAN PASANGAN USAHA PADA TAHAP RINTISAN AWAL (*START UP*) DAN/ATAU PENGEMBANGAN USAHA)

Formulir 2130 (Rincian Pembiayaan Melalui Pembelian Sukuk atau Obligasi Syariah yang Diterbitkan Pasangan Usaha pada Tahap Rintisan Awal (*Start Up*) dan/atau Pengembangan Usaha) ini berisi rincian pembiayaan melalui pembelian sukuk atau obligasi syariah yang diterbitkan pasangan usaha pada tahap rintisan awal (*start up*) dan/atau pengembangan usaha yang dilakukan oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor.

(1) Nomor Sukuk/Obligasi Syariah

Pos ini diisi dengan nomor sukuk atau obligasi syariah yang dibeli.

(2) Jangka Waktu

- Tanggal Penerbitan

Pos ini diisi dengan tanggal, bulan, dan tahun penerbitan sukuk/obligasi syariah.

- Tanggal Jatuh Tempo

Pos ini diisi dengan tanggal, bulan, dan tahun jatuh tempo sukuk/obligasi syariah.

(3) Jenis Valuta

Pos ini diisi dengan jenis mata uang pada surat sukuk/obligasi syariah yang dibeli.

(4) Bagi Hasil/Imbal Hasil

- Jenis

Pos ini diisi dengan jenis bagi hasil/imbal hasil yang ditetapkan atas sukuk/obligasi syariah yang ditetapkan oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor, yaitu *floating* atau *fix*.

- Tingkat

Pos ini diisi dengan persentase bagi hasil/imbal hasil sukuk/obligasi syariah yang diperjanjikan dalam satu tahun (*per annum*). Sukuk/obligasi syariah yang tidak memiliki tingkat imbal hasil tidak perlu diisi atau dikosongkan.

(5) Nama Penerbit

Pos ini diisi dengan nama perusahaan yang menerbitkan sukuk/obligasi syariah.

(6) Kategori Usaha Pasangan Usaha

Pos ini diisi dengan kategori usaha pasangan usaha berdasarkan skala bisnis pasangan usaha yang dibagi dengan kategori sebagai berikut:

- usaha besar

- usaha menengah
- usaha kecil
- usaha mikro

Ketentuan mengenai skala bisnis pasangan usaha mengacu kepada undang-undang mengenai usaha mikro, kecil, dan menengah.

(7) Negara Penerbit

Pos ini diisi dengan negara yang menerbitkan sukuk/obligasi syariah.

(8) Golongan Penerbit

Pos ini diisi dengan pihak-pihak yang menerbitkan sukuk/obligasi syariah seperti tercantum pada Daftar Pihak *Counterparty* sebagaimana dimaksud dalam Lampiran IV.

(9) Status Keterkaitan

Pos ini diisi dengan status keterkaitan pasangan usaha dengan Perusahaan Modal Ventura, yaitu:

- **Terkait dengan Perusahaan Modal Ventura Syariah**
Terkait dengan Perusahaan Modal Ventura Syariah adalah pihak yang menerbitkan surat utang/sukuk/obligasi syariah yang terkait dengan Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor.
- **Tidak Terkait dengan Perusahaan Modal Ventura Syariah**
Tidak terkait dengan Perusahaan Modal Ventura Syariah adalah pihak yang menerbitkan surat utang/sukuk/obligasi syariah yang tidak terkait dengan Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor.

Penjelasan mengenai hubungan dengan Perusahaan Modal Ventura Syariah mengacu kepada Penjelasan Umum Kolom Daftar Rincian sebagaimana dimaksud dalam Lampiran I.

(10) Sektor Usaha

Pos ini diisi dengan sektorisasi atau klasifikasi baku mengenai kegiatan ekonomi yang terdapat di Indonesia. Rincian Sektor Ekonomi didasarkan pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2017 seperti tercantum pada Daftar Klasifikasi Lapangan Usaha sebagaimana dimaksud dalam Lampiran IV.

Dalam hal sukuk/obligasi syariah digunakan untuk membiayai lebih dari satu jenis kegiatan ekonomi yang tidak dapat dipisahkan, cara penggolongannya dititikberatkan kepada sektor ekonomi yang diutamakan (sektor yang paling besar menerima fasilitas sukuk/obligasi syariah).

(11) Kualitas

Pos ini diisi dengan kualitas sukuk/obligasi syariah yang dibeli dan dinilai dengan kriteria sesuai dengan aturan penggolongan

kualitas aset produktif Perusahaan Modal Ventura Syariah mengikuti Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai tingkat kesehatan keuangan Perusahaan Modal Ventura, yaitu:

- lancar
- dalam perhatian khusus
- kurang lancar
- diragukan
- macet

(12) Nilai Pokok

Pos ini diisi dengan nilai pokok sukuk/obligasi syariah yang dibeli:

- Dalam Mata Uang Asal
Pos ini diisi dengan nilai pokok sukuk/obligasi syariah dalam mata uang asal selain rupiah. Apabila jenis valuta adalah rupiah, maka nilai dalam kolom ini dapat diisi dengan angka nol.
- Dalam Ekuivalen Rupiah
Pos ini diisi dengan nilai pokok sukuk/obligasi syariah dalam mata uang rupiah dan selain rupiah setelah dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia.

(13) Saldo Akhir

Pos ini diisi dengan nilai sukuk/obligasi syariah pada akhir periode laporan.

- Dalam Mata Uang Asal
Pos ini diisi dengan nilai sukuk/obligasi syariah pada akhir periode laporan dalam mata uang asal selain rupiah. Apabila jenis valuta adalah rupiah, maka nilai dalam kolom ini dapat diisi dengan angka nol.
- Dalam Ekuivalen Rupiah
Pos ini diisi dengan nilai sukuk/obligasi syariah pada akhir periode laporan dalam mata uang rupiah dan selain rupiah setelah dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia.

(14) Cadangan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif

- Dalam Mata Uang Asal
Pos ini diisi dengan nilai cadangan penyisihan penghapusan aset produktif yang telah dihitung oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor untuk kegiatan pembelian sukuk/obligasi syariah yang diterbitkan Pasangan Usaha pada tahap rintisan awal (*Start Up*) dan/atau pengembangan usaha dalam mata uang selain rupiah. Apabila jenis valuta adalah rupiah, maka nilai dalam kolom ini dapat diisi dengan angka nol.

- Dalam Ekuivalen Rupiah

Pos ini diisi dengan nilai cadangan penyisihan penghapusan aset produktif yang telah dihitung oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor untuk kegiatan pembelian sukuk/obligasi syariah yang diterbitkan Pasangan Usaha pada tahap rintisan awal (*Start Up*) dan/atau pengembangan usaha dalam mata uang rupiah dan selain rupiah setelah dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia.

H. FORMULIR 2140: RINCIAN PEMBIAYAAN BERDASARKAN PRINSIP BAGI HASIL

1. BENTUK FORMULIR

Formulir 2140 (Rincian Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil) disusun sesuai format sebagai berikut:

(1)	(2)		(3)	
Nomor Kontrak	Jangka Waktu		Bagi Hasil/Imbal Hasil	
	Tanggal Mulai Pembiayaan	Tanggal Jatuh Tempo	Jenis	Tingkat

(4)	(5)	(6)	(7)	
Nilai Awal Pembiayaan	Kualitas	Jenis Valuta	Tagihan Piutang Pembiayaan-Bruto	
			Dalam Mata Uang Asal	Dalam Ekuivalen Rupiah

(8)		(9)		(10)	
Bagi Hasil/Imbal Hasil yang Ditanggungkan		Piutang Pembiayaan Pokok		Cadangan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	
Dalam Mata Uang Asal	Dalam Ekuivalen Rupiah	Dalam Mata Uang Asal	Dalam Ekuivalen Rupiah	Dalam Mata Uang Asal	Dalam Ekuivalen Rupiah

(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Proporsi Penjaminan Pembiayaan	Nama Pasangan Usaha	Bentuk Usaha Pasangan Usaha	Kategori Usaha Pasangan Usaha	Golongan Pasangan Usaha	Status Keterkaitan

(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Lokasi Dati II	Sektor Ekonomi	Nomor Agunan	Jenis Agunan	Nilai Agunan

2. PENJELASAN FORMULIR 2140 (RINCIAN PEMBIAYAAN BERDASARKAN PRINSIP BAGI HASIL)

Formulir 2140 (Rincian Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil) ini berisi rincian pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil yang dilakukan oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor.

(1) Nomor Kontrak

Pos ini diisi dengan nomor urut perjanjian pembiayaan yang digunakan dalam kontrak perjanjian oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor.

(2) Jangka Waktu

- Tanggal Mulai Pembiayaan

Pos ini diisi dengan tanggal dimulainya kontrak sebagaimana tercantum dalam perjanjian pembiayaan.

- Tanggal Jatuh Tempo

Pos ini diisi dengan tanggal berakhirnya kontrak sebagaimana tercantum dalam perjanjian pembiayaan.

(3) Bagi Hasil/Imbal Hasil

- Jenis

Pos ini diisi dengan jenis bagi hasil yang ditetapkan sebagaimana tercantum di dalam perjanjian pembiayaan.

- Tingkat

Pos ini diisi dengan persentase bagi hasil/imbal hasil dalam satu tahun (*per annum*) sebagaimana tercantum dalam perjanjian pembiayaan.

(4) Nilai Awal Pembiayaan

Pos ini diisi dengan nilai pembiayaan yang secara riil dikeluarkan oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor pada awal kontrak. Nilai ini diisi dalam rupiah dan selalu sama sepanjang periode kontrak.

(5) Kualitas

Pos ini diisi dengan kualitas piutang pembiayaan yang dinilai berdasarkan kriteria sesuai dengan aturan penggolongan kualitas aset produktif Perusahaan Modal Ventura Syariah mengikuti Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai tingkat kesehatan keuangan Perusahaan Modal Ventura, yaitu:

- lancar
- dalam perhatian khusus
- kurang lancar
- diragukan
- macet

(6) Jenis Valuta

Pos ini diisi dengan jenis mata uang yang digunakan dalam perjanjian pembiayaan.

- (7) Tagihan Piutang Pembiayaan Bruto
- Dalam Mata Uang Asal
Pos ini diisi dengan total tagihan piutang pembiayaan bruto termasuk bagi hasil yang ditangguhkan, dalam mata uang asal selain rupiah. Apabila jenis valuta adalah Rupiah, maka nilai dalam kolom ini dapat diisi dengan angka nol.
 - Dalam Ekuivalen Rupiah
Pos ini diisi dengan total tagihan piutang pembiayaan bruto termasuk bagi hasil yang ditangguhkan, dalam mata uang rupiah dan selain rupiah setelah dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia.
- (8) Bagi Hasil/Imbal Hasil yang Ditangguhkan
- Dalam Mata Uang Asal
Pos ini diisi dengan nilai bagi hasil yang ditangguhkan dalam mata uang asal selain rupiah. Apabila jenis valuta adalah rupiah, maka nilai dalam kolom ini dapat diisi dengan angka nol.
 - Dalam Ekuivalen Rupiah
Pos ini diisi dengan nilai bagi hasil yang ditangguhkan dalam mata uang rupiah dan selain rupiah setelah dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia.
Termasuk dalam bagi hasil yang ditangguhkan adalah pendapatan dan biaya lainnya yang diamortisasi sehubungan transaksi pembiayaan.
- (9) Piutang Pembiayaan Pokok
- Dalam Mata Uang Asal
Pos ini diisi dengan nilai piutang pembiayaan pokok dalam mata uang asal selain rupiah. Apabila jenis valuta adalah rupiah, maka nilai dalam kolom ini dapat diisi dengan angka nol.
 - Dalam Ekuivalen Rupiah
Pos ini diisi dengan nilai piutang pembiayaan pokok dalam mata uang rupiah dan selain rupiah setelah dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia.
- (10) Cadangan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif
- Dalam Mata Uang Asal
Pos ini diisi dengan nilai cadangan penyisihan penghapusan aset produktif yang telah dihitung oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor untuk kegiatan pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil dalam mata uang selain rupiah. Apabila jenis valuta adalah rupiah, maka nilai dalam kolom ini dapat diisi dengan angka nol.
 - Dalam Ekuivalen Rupiah

Pos ini diisi dengan nilai cadangan penyisihan penghapusan aset produktif yang telah dihitung oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor untuk kegiatan pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil dalam mata uang rupiah dan selain rupiah setelah dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia.

(11) Proporsi Penjaminan Pembiayaan

Pos ini diisi dengan proporsi piutang pembiayaan yang mendapatkan mitigasi risiko berupa penjaminan pembiayaan, dengan nilai antara 0%-100%. Dalam hal piutang pembiayaan tidak mendapatkan penjaminan maka pos ini diisi 0%.

(12) Nama Pasangan Usaha

Pos ini diisi dengan nama pasangan usaha yang menerima fasilitas pembiayaan dari Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor.

(13) Bentuk Usaha Pasangan Usaha

Pos ini diisi dengan Bentuk Usaha pasangan usaha yang menerima pembiayaan dari Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor, yaitu:

- perseroan terbatas
- koperasi
- firma (CV, UD, dll)
- perseorangan

(14) Kategori Usaha PPU/Debitur

Pos ini diisi dengan kategori usaha debitur berdasarkan skala bisnis debitur yang dibagi dengan kategori sebagai berikut:

- Usaha Besar
- Usaha Menengah
- Usaha Kecil
- Usaha Mikro

(15) Golongan Pasangan Usaha

Pos ini diisi dengan kategori pasangan usaha berdasarkan Kelompok *Counterparty* sebagaimana dimaksud dalam Bab V.

(16) Status Keterkaitan

Pos ini diisi dengan status keterkaitan pasangan usaha dengan Perusahaan Modal Ventura, yaitu:

- Terkait dengan Perusahaan Modal Ventura Syariah
Terkait dengan Perusahaan Modal Ventura Syariah adalah pihak yang menerima fasilitas pembiayaan dari Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor yang terkait dengan Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor.
- Tidak Terkait dengan Perusahaan Modal Ventura Syariah

Tidak terkait dengan Perusahaan Modal Ventura Syariah adalah pihak yang menerima fasilitas pembiayaan dari Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor yang tidak terkait dengan Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor.

Penjelasan mengenai hubungan dengan Perusahaan Modal Ventura Syariah mengacu kepada Penjelasan Umum Kolom Daftar Rincian sebagaimana dimaksud dalam Lampiran I.

(17) Lokasi

Pos ini diisi dengan lokasi kabupaten/kota tempat kegiatan proyek/barang yang dibiayai berada/digunakan.

(18) Sektor Ekonomi

Pos ini diisi dengan sektorisasi atau klasifikasi baku mengenai kegiatan ekonomi yang terdapat di Indonesia. Rincian Sektor Ekonomi didasarkan pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2017 seperti tercantum pada Daftar Klasifikasi Lapangan Usaha sebagaimana dimaksud Lampiran IV.

Dalam hal pembiayaan digunakan untuk membiayai lebih dari satu jenis kegiatan ekonomi yang tidak dapat dipisah-pisahkan, cara penggolongannya dititikberatkan kepada sektor ekonomi yang diutamakan (sektor yang paling besar menerima fasilitas pembiayaan).

(19) Nomor Agunan

Pos ini diisi dengan nomor atau kode dari barang yang dijadikan sebagai agunan.

(20) Jenis Agunan

Pos ini diisi dengan jenis barang yang digunakan sebagai jaminan pembiayaan, sebagaimana pengelompokan berikut:

- barang produktif
- barang konsumsi
- simpanan berjangka
- logam mulia
- surat berharga
- jaminan

(21) Nilai Agunan

Pos ini diisi dengan nilai dalam rupiah atas setiap barang yang diagunkan. Diisi dengan nilai yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang cadangan penyisihan penghapusan aset produktif, sesuai dengan ketentuan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai tingkat kesehatan keuangan Perusahaan Modal Ventura.

I. FORMULIR 2150: RINCIAN CADANGAN

1. BENTUK FORMULIR

Formulir 2150 (Rincian Cadangan) disusun sesuai format sebagai berikut:

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Pembiayaan/ Penyertaan	Jumlah Cadangan Penyisihan Piutang yang Telah Dibentuk	Jumlah Cadangan Penyisihan Piutang yang Wajib Dibentuk	Kelebihan (Kekurangan) Cadangan Penyisihan Piutang	Kualitas

2. PENJELASAN FORMULIR 2150 (RINCIAN CADANGAN)

Formulir 2150 (Rincian Cadangan) ini berisi rincian yang melaporkan jumlah cadangan yang dibentuk sesuai dengan jenis pembiayaan/penyertaan yang dilakukan Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor.

(1) Jenis Pembiayaan/Penyertaan

Pos ini diisi dengan jenis pembiayaan/penyertaan/investasi yang dilakukan oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor kepada pasangan usaha.

- penyertaan saham
- pembelian obligasi/sukuk/obligasi syariah konversi
- pembelian surat utang/sukuk/obligasi syariah yang diterbitkan pasangan usaha pada tahap rintisan awal (*start-up*) dan/atau pengembangan usaha
- pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil

(2) Jumlah Cadangan Penyisihan Piutang yang Telah Dibentuk

Pos ini diisi dengan total cadangan penyisihan piutang yang telah dibentuk atas masing-masing jenis pembiayaan/penyertaan/investasi yang dilakukan oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor.

(3) Jumlah Cadangan Penyisihan Piutang yang Wajib Dibentuk

Pos ini diisi dengan total cadangan penyisihan piutang yang wajib dibentuk atas masing-masing jenis pembiayaan/penyertaan/investasi yang dilakukan oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai tingkat kesehatan keuangan Perusahaan Modal Ventura.

(4) Kelebihan (Kekurangan) Cadangan Penyisihan Piutang

Pos ini diisi dengan selisih antara jumlah cadangan penyisihan piutang yang wajib dibentuk dengan jumlah cadangan penyisihan piutang yang telah dibentuk.

(5) Kualitas

Pos ini diisi dengan kualitas penyertaan saham yang dinilai dengan kriteria sesuai dengan aturan penggolongan kualitas aset produktif Perusahaan Modal Ventura berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai tingkat kesehatan keuangan Perusahaan Modal Ventura, yaitu:

- lancar
- dalam perhatian khusus
- kurang lancar
- diragukan
- macet

J. FORM 2200: RINCIAN SURAT BERHARGA YANG DIMILIKI

1. BENTUK FORMULIR

Formulir 2200 (Rincian Surat Berharga yang Dimiliki) disusun sesuai format sebagai berikut:

(1)	(2)	(3)		(4)	(5)
Nomor Surat Berharga	Jenis Surat Berharga	Jangka Waktu		Jenis Valuta	Jenis Imbal hasil
		Tanggal Mulai	Tanggal Jatuh Tempo		

(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Tingkat Imbal Hasil	Nama Penerbit	Lokasi Negara Penerbit	Golongan Penerbit	Status Keterkaitan	Tujuan Kepemilikan

(12)	
Saldo Akhir	
Dalam Mata Uang Asal	Dalam Ekuivalen Rupiah

2. PENJELASAN FORMULIR 2200 (RINCIAN SURAT BERHARGA YANG DIMILIKI)

Formulir 2200 (Rincian Surat Berharga yang Dimiliki) ini berisi rincian yang melaporkan posisi investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang dalam bentuk surat berharga yang dimiliki Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor, dalam rupiah dan valas yang diterbitkan oleh pihak lain. Dalam pos ini tidak termasuk penyertaan dalam bentuk saham, sukuk/obligasi syariah konversi, dan sukuk/obligasi syariah yang diterbitkan pasangan usaha pada tahap rintisan awal (*start up*) dan/atau pengembangan usaha.

(1) Nomor Surat Berharga

Pos ini diisi dengan nomor dari surat berharga yang dimiliki atau kode dari surat berharga yang dimiliki sesuai dengan registrasi di Kustodian Sentra Efek Indonesia (KSEI).

(2) Jenis Surat Berharga

Pos ini diisi dengan jenis surat berharga yang dimiliki Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor dalam rupiah dan valas, yaitu:

- Sertifikat Deposito
- Sertifikat Bank Indonesia (SBI)
- Surat Berharga Komersial (CP)
- *Medium Term Notes* (MTN)
- Reksadana
- Surat Perbendaharaan Negara (SPN)
- Wesel Ekspor
- Obligasi Negara (ON)
- Obligasi Ritel Indonesia (ORI)
- Surat Berharga Lainnya

(3) Jangka Waktu Tanggal

- Tanggal Mulai

Pos ini diisi dengan tanggal, bulan, dan tahun penerbitan surat berharga.

- Tanggal Jatuh Tempo

Pos ini diisi dengan tanggal, bulan, dan tahun jatuh tempo surat berharga.

Untuk surat berharga yang tidak memiliki jangka waktu seperti reksadana atau surat berharga yang sudah jatuh waktu, tidak perlu diisi atau dikosongkan.

(4) Jenis Valuta

Pos ini diisi dengan jenis mata uang pada surat berharga yang dimiliki.

(5) Jenis Imbal Hasil

Pos ini diisi dengan jenis imbal hasil yang ditetapkan atas surat berharga yang dimiliki oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor.

(6) Tingkat Imbal Hasil

Pos ini diisi dengan persentase tingkat imbal hasil dalam satu tahun (*per annum*) yang tercantum pada surat berharga yang dimiliki. Surat berharga yang tidak memiliki tingkat bunga/imbal hasil tidak perlu diisi atau dikosongkan.

(7) Nama Penerbit

Pos ini diisi nama penerbit surat berharga.

(8) Lokasi Negara Penerbit

Pos ini diisi dengan negara yang menerbitkan surat berharga.

(9) Golongan Penerbit

Pos ini diisi dengan golongan penerbit surat berharga seperti tercantum pada Daftar Golongan *Counterparty* sebagaimana dimaksud dalam Lampiran IV.

(10) Status Keterkaitan

Pos ini diisi dengan hubungan dengan Perusahaan Modal Ventura.

- Terkait dengan Perusahaan Modal Ventura

Terkait dengan Perusahaan Modal Ventura adalah pihak-pihak yang memiliki hubungan terkait dengan Perusahaan Modal Ventura pelapor.

- Tidak Terkait dengan Perusahaan Modal Ventura

Tidak terkait dengan Perusahaan Modal Ventura adalah pihak-pihak yang tidak memiliki hubungan terkait dengan Perusahaan Modal Ventura pelapor.

(11) Tujuan Kepemilikan

Pos ini diisi dengan sandi Tujuan Kepemilikan, yaitu:

- Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (*Held to Maturity/HTM*)

Pos ini mencakup surat berharga yang dimiliki oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor sampai dengan tanggal jatuh tempo surat berharga.

- Diperdagangkan (*Held for Trading/Trading*)

Pos ini mencakup surat berharga yang dimiliki oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor dengan tujuan untuk diperdagangkan.

- Tersedia Untuk Dijual (*Available for Sale/AFS*)

Pos ini mencakup surat berharga yang dimiliki oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor yang tidak dikelompokkan dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo maupun diperdagangkan dan siap untuk dijual.

(12) Saldo Akhir

Pos ini diisi dengan nilai surat berharga pada akhir periode laporan, berdasarkan penilaian kualitas aset produktif dengan penggolongan kualitas lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, atau macet.

Saldo Akhir harus sama dengan pos Investasi dalam Surat Berharga pada Formulir 1100 (Laporan Posisi Keuangan).

- Dalam Mata Uang Asal

Pos ini diisi dengan nilai surat berharga dalam mata uang asal selain rupiah. Apabila jenis valuta adalah Rupiah, maka nilai dalam kolom ini dapat diisi dengan angka nol.

- Dalam Ekuivalen Rupiah

Pos ini diisi dengan nilai surat berharga dalam mata uang rupiah, atau selain rupiah setelah dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia.

K. FORMULIR 2490: RINCIAN RUPA-RUPA ASET

1. BENTUK FORMULIR

Formulir 2490 (Rincian Rupa-Rupa Aset) disusun sesuai format sebagai berikut:

(1)	(2)	(3)
Jenis	Jenis Valuta	Nominal

2. PENJELASAN FORMULIR 2490 (RINCIAN RUPA-RUPA ASET)

Formulir 2490 (Rincian Rupa-Rupa Aset) ini berisi rincian aset yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu dari pos aset di atas.

(1) Jenis

Pos ini diisi dengan jenis rupa-rupa aset yang dimiliki oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor yang dapat berupa antara lain:

- Biaya Dibayar dimuka
Pos ini diisi dengan biaya yang digunakan sebagai pembayaran di awal atas sejumlah beban tertentu.
- Biaya yang Ditangguhkan
Pos ini diisi dengan biaya yang telah terjadi atau ditangguhkan karena manfaatnya dapat dirasakan pada periode mendatang.
- Uang Muka Pajak
Pos ini diisi dengan jumlah pajak penghasilan yang telah dibayarkan oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor tetapi belum menjadi beban periode akuntansi yang bersangkutan.
- Pembiayaan Pegawai
Pos ini diisi dengan nilai pembiayaan yang diberikan Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor kepada pegawai.
- Rupa-Rupa Aset Lainnya
Pos ini mencakup aset lain selain poin di atas.

(2) Jenis Valuta

Pos ini diisi dengan jenis mata uang yang digunakan.

(3) Nominal

Pos ini diisi dengan nilai dari jenis rupa-rupa aset yang dimiliki oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor.

L. FORMULIR 2550: RINCIAN PENDANAAN YANG DITERIMA

1. BENTUK FORMULIR

Formulir 2550 (Rincian Pendanaan yang Diterima) disusun sesuai format sebagai berikut:

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nomor Kontrak	Jenis Pendanaan	Tujuan Penerima Pendanaan	Jenis Valuta	Tanggal Mulai	Tanggal Jatuh Tempo	Jenis Imbal Hasil

(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Tingkat Imbal Hasil	Nama Pemberi Pendanaan	Golongan Pemberi Pendanaan	Negara Pemberi Pendanaan	Status Keterkaitan

(13)		(14)		(15)	
Plafon Pendanaan		Pendanaan Awal		Saldo Pendanaan	
Dalam Nilai Mata Uang Asal	Dalam Ekuivalen Rupiah	Dalam Nilai Mata Uang Asal	Dalam Ekuivalen Rupiah	Dalam Nilai Mata Uang Asal	Dalam Ekuivalen Rupiah

2. PENJELASAN FORMULIR 2550 (RINCIAN PENDANAAN YANG DITERIMA)

Formulir 2550 (Rincian Pendanaan yang Diterima) ini berisi rincian pendanaan yang diterima Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor.

(1) Nomor Kontrak

Pos ini diisi dengan nomor perjanjian pendanaan.

(2) Jenis Pendanaan

Pos ini diisi dengan jenis pendanaan yang diterima, yaitu:

- Sindikasi

Pendanaan sindikasi adalah pendanaan yang diterima oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor dari 2 (dua) pemberi pendanaan (investor) atau lebih, baik secara langsung maupun melalui jasa penghubung/perantara. Pengisian untuk kolom Nama Pemberi Pendanaan dan Kolom Negara Asal mengikuti asas dominasi berdasarkan nama Pemberi Pendanaan yang mempunyai porsi terbesar dalam pemberian pendanaan.

- Bilateral

Pendanaan bilateral adalah pendanaan yang diterima oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor dari 1 (satu) pemberi pendanaan (investor).

- Multilateral

Pendanaan multilateral adalah pendanaan yang diterima oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor dari lembaga-lembaga keuangan internasional, seperti IFC dan ADB.

- Subordinasi

Pendanaan subordinasi adalah pendanaan yang diterima oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor dengan syarat sebagaimana dimuat dalam Penjelasan Pos-pos Laporan Posisi Keuangan Liabilitas dan Ekuitas pada Pos Pendanaan Subordinasi.

(3) Tujuan Penerima Pendanaan

Pos ini diisi dengan tujuan penggunaan dari pendanaan yang diterima oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah, yaitu digunakan untuk modal kerja.

(4) Jenis Valuta

Pos ini diisi dengan jenis mata uang yang digunakan dalam perjanjian.

(5) Tanggal Mulai

Pos ini diisi dengan tanggal dimulainya pendanaan yang diterima Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor dari pihak pemberi pendanaan (investor) sebagaimana tercantum dalam perjanjian.

(6) Tanggal Jatuh Tempo

Pos ini diisi dengan tanggal berakhirnya pendanaan yang diterima Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor dari pihak pemberi pendanaan (investor) sebagaimana tercantum dalam perjanjian.

(7) Jenis Imbal Hasil

pos ini diisi sesuai dengan jenis imbal hasil yang ditetapkan pemilik dana yang disepakati sesuai dengan perjanjian.

(8) Tingkat Imbal Hasil

Pos ini diisi dengan tingkat imbal hasil yang disepakati berdasarkan perjanjian pendanaan dengan pemberi pendanaan (investor).

(9) Nama Pemberi Pendanaan

Pos ini diisi dengan nama pihak-pihak yang memberikan pendanaan kepada Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor. Dalam hal Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor mempunyai lebih dari 1 (satu) rekening pendanaan dengan pemberi pendanaan (investor) yang sama, kolom nama investor untuk setiap transaksi tetap diisi nama investor yang bersangkutan sesuai banyaknya akad pendanaan.

(10) Golongan Pemberi Pendanaan

Pos ini diisi dengan golongan pihak-pihak yang memberikan pendanaan untuk kegiatan usaha modal ventura kepada Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor. Pos ini diisi dengan golongan pemberi pendanaan seperti tercantum pada Daftar Pihak *Counterparty* sebagaimana dimaksud dalam Lampiran IV.

(11) Negara Pemberi Pendanaan (investor)

Pos ini diisi dengan negara domisili investor.

(12) Status Keterkaitan

Pos ini diisi dengan status keterkaitan pemberi pendanaan (investor) dengan Perusahaan Modal Ventura Syariah, yaitu:

- **Terkait Dengan Perusahaan Modal Ventura Syariah**
Terkait dengan Perusahaan Modal Ventura Syariah adalah pihak yang memberikan fasilitas pendanaan kepada Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor yang terkait dengan Perusahaan Modal Ventura Syariah.
- **Tidak Terkait Dengan Perusahaan Modal Ventura Syariah**
Tidak terkait dengan Perusahaan Modal Ventura Syariah adalah pihak yang memberikan fasilitas pendanaan kepada Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor yang tidak terkait dengan Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor.

Penjelasan mengenai hubungan dengan Perusahaan Modal Ventura Syariah mengacu kepada Penjelasan Umum Kolom Daftar Rincian sebagaimana dimaksud dalam Lampiran 1.

(13) Plafon Pendanaan

Pos ini diisi dengan jumlah maksimum pendanaan yang diterima oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor sebagaimana tercantum dalam perjanjian.

- Dalam Mata Uang Asal
Dalam mata uang asal adalah nilai plafon pendanaan yang dimiliki dalam valas sesuai dengan negara pemberi pendanaan dan dicatat sesuai dengan nominal pada laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku.
- Dalam Ekuivalen Rupiah
Dalam ekuivalen rupiah adalah nilai plafon pendanaan yang dimiliki dalam rupiah dan hasil konversi plafon pendanaan dalam valas yang dimiliki ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia saat pencatatan dilakukan serta dicatat sesuai dengan nominal pada laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku.

(14) Pendanaan Awal

Pos ini diisi dengan jumlah pendanaan yang diterima oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor pada penerimaan awal setelah terjadi persetujuan perjanjian.

- Dalam Mata Uang Asal
Dalam mata uang asal adalah nilai pendanaan awal yang dimiliki dalam valas sesuai dengan negara pemberi pendanaan dan dicatat sesuai dengan nominal pada laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku.
- Dalam Ekuivalen Rupiah
Dalam ekuivalen rupiah adalah nilai pendanaan awal yang dimiliki dalam rupiah dan hasil konversi plafon pendanaan dalam valas yang dimiliki ke dalam rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia saat pencatatan dilakukan serta dicatat sesuai dengan nominal pada laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku.

(15) Saldo Pendanaan

Pos ini diisi dengan sisa pendanaan yang diterima Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor pada akhir periode laporan.

- Dalam nilai mata uang asal
Dalam nilai mata uang asal adalah nilai saldo pendanaan yang dimiliki dalam valas sesuai dengan negara pemberi

pendanaan dan dicatat sesuai dengan nominal pada laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku.

- Dalam Ekuivalen Rupiah

Dalam ekuivalen rupiah adalah nilai saldo pendanaan yang dimiliki dalam rupiah dan hasil konversi plafon pendanaan dalam valas yang dimiliki ke dalam rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia saat pencatatan dilakukan serta dicatat sesuai dengan nominal pada laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku.

M. FORMULIR 2600: RINCIAN SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

1. BENTUK FORMULIR

Formulir 2600 (Rincian Surat Berharga yang Diterbitkan) disusun sesuai format sebagai berikut:

(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)
Nomor Surat Berharga	Jenis Surat Berharga	Jangka Waktu		Jenis Valuta	Tingkat Imbal Hasil	Nama Investor
		Tanggal Mulai	Tanggal Jatuh Tempo			

(7)	(8)	(9)		(10)	
Golongan Investor	Negara Asal Investor	Nilai Nominal		Saldo Pendanaan	
		Dalam Mata Uang Asal	Dalam Ekuivalen Rupiah	Dalam Mata Uang Asal	Dalam Ekuivalen Rupiah

2. PENJELASAN FORMULIR 2600 (RINCIAN SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN)

Formulir 2600 (Rincian Surat Berharga yang Diterbitkan) ini melaporkan posisi surat berharga baik atas nama maupun atas unjuk yang diterbitkan oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor baik dalam rupiah maupun valas yang dibeli oleh pihak ketiga. Untuk surat berharga yang diterbitkan atas unjuk, kolom Golongan Investor diisi pembeli (investor) pertama pada saat surat berharga diterbitkan.

Surat berharga yang telah diterbitkan dan kemudian dibeli kembali oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor di pasar sekunder, tidak boleh dilaporkan pada Daftar Rincian Surat Berharga Yang Dimiliki, melainkan harus mengurangi *outstanding* surat berharga yang diterbitkan tersebut.

(1) Nomor Surat Berharga

Pos ini diisi dengan kode *International Securities Identifying Number/ISIN*. Kode ISIN terdiri dari 12 digit campuran huruf dan angka dengan susunan yang telah terstandardisasi.

(2) Jenis Surat Berharga

Pos ini diisi dengan jenis surat berharga yang diterbitkan oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor, yaitu:

- *Medium Term Notes* (MTN)

MTN adalah surat berharga berjangka menengah dengan jangka waktu 1 sampai dengan 3 tahun yang diterbitkan oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor kepada pemegang MTN dengan kewajiban membayar imbal hasil secara bertahap sesuai dengan jadwal pembayaran imbal hasil MTN kepada pemegang MTN dan membayar kembali seluruh kewajiban pokok pada saat jatuh tempo.

- Obligasi Syariah/Sukuk

Obligasi syariah atau Sukuk adalah surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah yang diterbitkan oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor kepada pemegang obligasi syariah/sukuk yang mewajibkan Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor untuk membayar pendapatan kepada pemegang obligasi syariah/sukuk berupa bagi hasil atau imbal hasil serta membayar kembali dana obligasi syariah/sukuk pada saat jatuh tempo.

(3) Jangka Waktu

Pos ini diisi dengan jangka waktu mulai dan jatuh tempo surat berharga yang diterbitkan oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor, yaitu:

- Tanggal Mulai
Tanggal mulai adalah tanggal dimulainya penerbitan surat berharga sebagaimana tercantum dalam surat berharga.
 - Tanggal Jatuh Tempo
Tanggal jatuh tempo adalah tanggal jatuh tempo surat berharga yang diterbitkan sebagaimana tercantum dalam surat berharga.
- (4) Jenis Valuta
Pos ini diisi dengan jenis mata uang yang digunakan dalam penerbitan surat berharga.
- (5) Tingkat Imbal Hasil
Pos ini diisi dengan persentase tingkat imbal hasil dalam 1 tahun (*per annum*) yang tercantum pada surat berharga yang diterbitkan.
- (6) Nama Investor
Pos ini diisi dengan nama pihak yang membeli atau memiliki surat berharga yang diterbitkan oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor.
- (7) Golongan Investor
Pos ini diisi dengan golongan penyedia dana yang membeli atau memiliki surat berharga yang diterbitkan oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor seperti tercantum pada Daftar Pihak *Counterparty* sebagaimana dimaksud dalam Lampiran IV.
- (8) Negara Asal Investor
Pos ini diisi dengan negara asal pembeli atau pemegang surat berharga yang diterbitkan oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor.
- (9) Nilai Nominal
Pos ini diisi dengan nilai nominal surat berharga yang diterbitkan oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor yang dimiliki oleh investor.
- Dalam mata uang asal
Pos ini diisi nilai nominal saldo surat berharga yang dimiliki investor dan dicatat dalam nilai valas dalam hal investor bukan Warga Negara Indonesia atau Badan Hukum Indonesia. Apabila jenis valuta adalah rupiah, nilai dalam valas diisi dengan angka nol.
 - Dalam Ekuivalen rupiah
Pos ini diisi nilai nominal surat berharga yang diterbitkan yang dimiliki oleh investor dan dicatat berdasarkan dalam satuan rupiah pada akhir periode laporan dalam valas yang diekuivalenkan dengan rupiah.
- (10) Saldo Pendanaan
Pos ini diisi dengan saldo pendanaan, yaitu:

- Dalam Nilai Mata Uang Asal
Saldo pendanaan dalam nilai mata uang asal adalah sisa kewajiban Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor pada akhir periode laporan dalam valas. Apabila jenis valuta adalah rupiah, nilai dalam valas diisi dengan angka nol.
- Dalam Ekuivalen Rupiah
Saldo pendanaan dalam ekuivalen rupiah adalah sisa kewajiban Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor pada akhir periode laporan dalam rupiah atau dalam valas yang diekuivalenkan dengan rupiah.

N. FORMULIR 2790: RINCIAN RUPA-RUPA LIABILITAS

1. BENTUK FORMULIR

Formulir 2790 (Rincian Rupa-Rupa Liabilitas) disusun sesuai format sebagai berikut:

(1)	(2)	(3)
Jenis	Jenis Valuta	Nominal

2. PENJELASAN FORMULIR 2790 (RINCIAN RUPA-RUPA LIABILITAS)

Formulir 2790 (Rincian Rupa-Rupa Liabilitas) ini berisi rincian liabilitas yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu dari pos liabilitas di atas.

(1) Jenis

Pos ini diisi dengan jenis rincian rupa-rupa Liabilitas yang dapat berupa antara lain:

- **Beban Imbal Hasil yang Harus Dibayar**
Pos ini mencakup total beban imbal hasil atas pendanaan yang diterima yang harus dibayar oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor.
- **Dividen yang Belum Dibayar**
Pos ini mencakup utang dividen yang harus dibayar oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor.
- **Pendapatan yang Ditangguhkan**
Pos ini mencakup total pendapatan yang ditangguhkan oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor.
- **Liabilitas Pajak Penghasilan**
Pos ini mencakup pajak penghasilan yang harus dibayar oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor.
- **Liabilitas Imbalan Kerja**
Pos ini mencakup liabilitas imbalan kerja Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor kepada pegawai.
- **Rupa-Rupa Liabilitas Lainnya**
Pos ini mencakup liabilitas lain selain poin di atas.

(2) Jenis Valuta

Pos ini diisi dengan jenis mata uang yang digunakan.

(3) Nominal

Pos ini diisi dengan nilai dari rupa-rupa liabilitas yang dimiliki oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor.

O. FORMULIR 3010: RINCIAN INSTRUMEN DERIVATIF UNTUK LINDUNG NILAI

1. BENTUK FORMULIR

Formulir 3010 (Rincian Instrumen Derivatif untuk Lindung Nilai) disusun sesuai format sebagai berikut:

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nomor Kontrak <i>Underlying</i> Transaksi Pendanaan	Nominal <i>Underlying</i> Transaksi Pendanaan	Nama Investor	Golongan Investor	Lokasi Negara Investor	Nomor Kontrak Instrumen Derivatif

(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Jenis Instrumen Derivatif	Nama <i>Counterparty</i>	Golongan <i>Counterparty</i>	Lokasi Negara <i>Counterparty</i>	Jenis Valuta

(12)	(13)	(14)	(15)
Tanggal Mulai	Tanggal Jatuh Tempo	Nominal Instrumen Derivatif untuk Lindung Nilai (Dalam Mata Uang Asal)	Nominal Instrumen Derivatif untuk Lindung Nilai (Dalam Ekuivalen Rupiah)

2. PENJELASAN FORMULIR 3010 (RINCIAN INSTRUMEN DERIVATIF UNTUK LINDUNG NILAI)

Pada Formulir 3010 (Rincian Instrumen Derivatif untuk Lindung Nilai) ini melaporkan daftar rincian instrumen derivatif yang dimiliki Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor dalam rupiah maupun valas sebagai instrumen lindung nilai. Setiap instrumen derivatif yang dimiliki perusahaan menjadi instrumen lindung nilai dalam setiap transaksi perolehan pendanaan yang dilakukan oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor.

(1) Nomor Kontrak *Underlying* Transaksi Pendanaan

Pos ini diisi dengan nomor kontrak pendanaan dalam valas yang diterima oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor yang menjadi dasar kepemilikan aset derivatif yang dimiliki Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor dalam rangka lindung nilai.

(2) Nominal *Underlying* Transaksi Pendanaan

Pos ini diisi dengan jumlah pendanaan dalam valas yang diterima oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor yang menjadi dasar kepemilikan aset derivatif yang dimiliki Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor dalam rangka lindung nilai.

(3) Nama Investor

Pos ini diisi dengan nama pihak-pihak yang memberikan pendanaan dalam valas kepada Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor. Dalam hal Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor mempunyai lebih dari 1 (satu) rekening pendanaan dengan Investor yang sama, kolom nama investor untuk setiap transaksi tetap diisi nama investor yang bersangkutan sesuai banyaknya akad pendanaan.

(4) Golongan Investor

Pos ini diisi dengan golongan pihak-pihak yang memberikan pendanaan dalam valas kepada Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor. Pos ini diisi dengan golongan investor seperti tercantum pada Daftar Pihak *Counterparty* sebagaimana dimaksud dalam Lampiran IV.

(5) Lokasi Negara Investor

Pos ini diisi dengan negara asal pihak-pihak yang memberikan pendanaan dalam valas kepada Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor.

(6) Nomor Kontrak Instrumen Derivatif

Pos ini diisi dengan nomor kontrak instrumen derivatif yang dimiliki Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor dalam rangka lindung nilai dari transaksi pendanaan yang dilakukan oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor.

- (7) Jenis Instrumen Derivatif
Pos ini diisi dengan jenis instrumen derivatif yang dipilih Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor dalam rangka lindung nilai atas transaksi pendanaan dalam valas yang diterima. Adapun jenis instrumen derivatif dilakukan sesuai dengan prinsip syariah, antara lain *Spot* dan *Forward*.
- (8) Nama *Counterparty*
Pos ini diisi dengan nama lembaga/perusahaan *counterparty* penyedia instrumen derivatif yang digunakan Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor dalam rangka lindung nilai.
- (9) Golongan *Counterparty*
Pos ini diisi dengan sektor usaha lembaga/perusahaan *counterparty* penyedia instrumen derivatif yang digunakan Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor dalam rangka lindung nilai.
- (10) Lokasi Negara *Counterparty*
Pos ini diisi dengan negara *counterparty* penyedia instrumen derivatif yang digunakan Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor dalam rangka lindung nilai.
- (11) Jenis Valuta
Pos ini diisi dengan jenis valuta dari instrumen derivatif yang dipilih Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor dalam rangka lindung nilai atas transaksi pendanaan yang diterima.
- (12) Tanggal Mulai
Pos ini diisi dengan tanggal mulai berlakunya transaksi instrumen derivatif antara Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor dengan *counterparty*.
- (13) Tanggal Jatuh Tempo
Pos ini diisi dengan tanggal berakhirnya transaksi instrumen derivatif antara Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor dengan *counterparty*.
- (14) Nominal Instrumen Derivatif untuk Lindung Nilai (Dalam Mata Uang Asal)
Pos ini diisi dengan nilai nominal instrumen derivatif dalam bentuk mata uang asal selain rupiah antara Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor dengan *counterparty*. Apabila jenis valuta adalah rupiah, maka nilai dalam kolom ini dapat diisi dengan angka nol.
- (15) Nominal Instrumen Derivatif untuk Lindung Nilai (Dalam Ekuivalen Rupiah)
Pos ini diisi dengan nilai nominal instrumen derivatif antara Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor dengan *counterparty*

dalam rupiah atau dalam valas yang telah dikonversi ke rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia.

P. FORMULIR 3020: RINCIAN PENYALURAN KERJA SAMA PEMBIAYAAN PORSI PIHAK KETIGA

1. BENTUK FORMULIR

Formulir 3020 (Rincian Penyaluran Kerja Sama Pembiayaan Porsi Pihak Ketiga) disusun sesuai format sebagai berikut:

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nomor Kontrak	<i>Committed/ Uncommitted</i>	Tanggal Mulai	Tanggal Jatuh Tempo	Jenis Valuta	Plafon (dalam Mata Uang Asal)	Plafon (dalam Ekuivalen Rupiah)

(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Nilai Penyaluran Pembiayaan Penerusan (dalam Nilai Mata Uang Asal)	Nilai Penyaluran Pembiayaan Penerusan (dalam Rupiah)	Nama <i>Counter-party</i>	Golongan <i>Counter-party</i>	Lokasi Negara <i>Counter-party</i>	Status Keterkaitan

2. PENJELASAN FORMULIR 3020 (RINCIAN PENYALURAN KERJA SAMA PEMBIAYAAN PORSI PIHAK KETIGA)

Formulir 3020 (Rincian Penyaluran Kerja Sama Pembiayaan Porsi Pihak Ketiga) ini berisi rincian penyaluran kerja sama pembiayaan dengan pihak ketiga dalam bentuk pembiayaan penerusan (*channeling*).

(1) Nomor Kontrak

Pos ini diisi dengan nomor kontrak yang digunakan dalam perjanjian *chanelling* antara Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor dengan pihak ketiga.

(2) *Committed/Uncommitted*

Pos ini diisi dengan *committed/uncommitted* dalam perjanjian *channeling* antara Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor dengan pihak ketiga.

(3) Tanggal Mulai

Pos ini diisi dengan tanggal, bulan, dan tahun dimulainya penyaluran pembiayaan *channeling* dari pihak pemilik dana (Bank, Perusahaan Modal Ventura Syariah lainnya atau Perusahaan Pembiayaan) kepada Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor sebagaimana tercantum dalam perjanjian kerjasama pembiayaan *channeling*.

(4) Tanggal Jatuh Tempo

Pos ini diisi dengan tanggal, bulan, dan tahun masa berakhirnya perjanjian penyaluran pembiayaan *channeling* dari pihak pemilik dana (Bank, Perusahaan Modal Ventura Syariah lainnya atau Perusahaan Pembiayaan) kepada Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor sebagaimana tercantum dalam perjanjian kerjasama pembiayaan *channeling*.

(5) Jenis Valuta

Pos ini diisi dengan jenis mata uang yang digunakan dalam perjanjian kerjasama pembiayaan *channeling*.

(6) Plafon (dalam Mata Uang Asal)

Pos ini diisi dengan jumlah maksimum penyaluran pembiayaan *channeling* oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah sebagaimana tercantum dalam perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dalam mata uang asal.

(7) Plafon (dalam Ekuivalen Rupiah)

Pos ini diisi dengan jumlah maksimum penyaluran pembiayaan *channeling* oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah sebagaimana tercantum dalam perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dalam ekuivalen rupiah.

- (8) Nilai Penyaluran Pembiayaan Bersama (dalam Mata Uang Asal)
Pos ini diisi dengan jumlah *outstanding principles* penyaluran piutang pembiayaan yang merupakan porsi pemilik dana dalam mata uang asal.
- (9) Nilai Penyaluran Pembiayaan Bersama (dalam Ekuivalen Rupiah)
Pos ini diisi dengan jumlah *outstanding principles* penyaluran piutang pembiayaan yang merupakan porsi pemilik dana dalam ekuivalen rupiah.
- (10) Nama *Counterparty*
Pos ini diisi dengan nama setiap *counterparty* Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor pada akhir periode laporan. Dalam hal Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor mempunyai lebih dari satu rekening pembiayaan *channeling* dengan *counterparty* yang sama, kolom nama *counterparty* untuk setiap transaksi tetap diisi nama *counterparty* yang bersangkutan sesuai banyaknya akad perjanjian.
- (11) Golongan *Counterparty*
Pos ini diisi dengan sektor usaha lembaga/perusahaan pihak yang melakukan kerjasama pembiayaan *channeling* kepada Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor.
- (12) Lokasi Negara *Counterparty*
Pos ini diisi dengan lokasi negara domisili *counterparty*.
- (13) Status Keterkaitan
Pos ini diisi dengan hubungan dengan Perusahaan Modal Ventura Syariah.
- **Terkait Dengan Perusahaan Modal Ventura Syariah**
Terkait dengan Perusahaan Modal Ventura Syariah adalah pihak yang memberikan pembiayaan *channeling* kepada perusahaan yang terkait dengan Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor.
 - **Tidak Terkait Dengan Perusahaan Modal Ventura Syariah**
Tidak terkait dengan Perusahaan Modal Ventura Syariah adalah pihak yang memberikan pembiayaan *channeling* kepada perusahaan yang tidak terkait dengan Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor. Penjelasan mengenai Hubungan Dengan Perusahaan Modal Ventura Syariah mengacu kepada Penjelasan Umum Kolom Daftar Rincian sebagaimana dimaksud dalam Lampiran I.

Q. Formulir 3030: LAPORAN ASET DAN KEWAJIBAN DANA VENTURA

1. BENTUK FORMULIR

Formulir 3030 (Laporan Aset dan Kewajiban Dana Ventura) disusun sesuai format sebagai berikut:

Nama Dana Ventura :

Nama Perusahaan Pengelola :

Nama Bank Kustodian :

Laporan Pada Akhir Periode :

ASET

Dalam Rupiah

Pos-pos	Rp	Valas	Jumlah
1 Kas dan Setara Kas			
2. Pembiayaan/Penyertaan Modal Ventura			
a. Penyertaan Saham			
b. Penyertaan Melalui Pembelian Sukuk atau Obligasi Syariah Konversi Neto			
1) Penyertaan Melalui Pembelian Sukuk atau Obligasi Syariah Konversi			
2) Cadangan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Penyertaan Melalui Pembelian Sukuk atau Obligasi Syariah Konversi			
c. Pembiayaan Melalui Pembelian Sukuk atau Obligasi Syariah Yang Diterbitkan Pasangan Usaha Pada Tahap Rintisan Awal (<i>Start-Up</i>) dan/atau Pengembangan Usaha Neto			
1) Pembiayaan Melalui Pembelian Sukuk atau Obligasi Syariah yang Diterbitkan Pasangan Usaha pada Tahap Rintisan Awal (<i>Start-Up</i>) dan/atau Pengembangan Usaha			
2) Cadangan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Pembiayaan Melalui Pembelian Sukuk atau Obligasi Syariah yang Diterbitkan Pasangan			

Pos-pos	Rp	Valas	Jumlah
Usaha pada Tahap Rintisan Awal (<i>Start-Up</i>) dan/atau Pengembangan Usaha			
d. Pembiayaan berdasarkan Prinsip Bagi Hasil Neto			
1) Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil (Pokok)			
2) Cadangan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil			
3 Piutang Dividen			
4 Piutang Imbal Hasil			
5 Aset Pajak Tangguhan			
6 Rupa-rupa Aset			
Total Aset			

LIABILITAS

Dalam Rupiah

No.	Pos-pos	Rp	Valas	Jumlah
1	Uang Muka Diterima Atas Pemesanan Penyertaan Dana Ventura			
2	Utang Pembelian Kembali Atas Penyertaan Dana Ventura			
3	Utang Pembelian Atas Penyertaan Dana Ventura			
4	Utang Pajak			
5	Liabilitas Pajak Tangguhan			
6	Rupa-rupa Liabilitas			
Total Liabilitas				
Total Aset Bersih				

2. PENJELASAN FORMULIR 3030 (LAPORAN ASET DAN KEWAJIBAN DANA VENTURA)

Formulir 3030 (Laporan Aset dan Kewajiban Dana Ventura) ini berisi laporan posisi keuangan Dana Ventura yang memberikan penjelasan rincian atas posisi aset dan posisi liabilitas dan total aset bersih.

– ASET

1. Kas dan Setara Kas

Pos ini diisi dengan jumlah uang kartal yang ada dalam kas berupa uang kertas dan uang logam, yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia yang menjadi alat pembayaran yang sah di Indonesia. Termasuk pula dalam pengertian kas adalah uang kertas dan uang logam asing yang masih berlaku milik Dana Ventura.

2. Pembiayaan/Penyertaan Modal Ventura

a. Penyertaan Saham

Pos ini diisi dengan nilai penyertaan saham oleh Dana Ventura kepada pasangan usaha yang dicatatkan yang dicatatkan sebesar nilai pada saat penyertaan dilakukan.

b. Pembelian Sukuk atau Obligasi Syariah Konversi Neto

Pos ini diisi nilai pembelian Sukuk atau Obligasi Syariah konversi oleh Dana Ventura pelapor atas sukuk atau obligasi syariah konversi yang diterbitkan pasangan usaha, yang dicatatkan sebesar nilai neto setelah dikurangi Cadangan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Penyertaan Melalui Pembelian Sukuk atau Obligasi Syariah Konversi.

1) Penyertaan Melalui Pembelian Obligasi Konversi

Pos ini diisi nilai pembelian Sukuk atau Obligasi Syariah konversi oleh Dana Ventura pelapor atas Sukuk atau Obligasi Syariah konversi yang diterbitkan pasangan usaha, yang dicatatkan sebesar nilai bruto.

2) Cadangan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Penyertaan Melalui Pembelian Sukuk atau Obligasi Syariah Konversi

Pos ini diisi dengan cadangan penyisihan penghapusan Aset Produktif Penyertaan melalui Pembelian Sukuk atau Obligasi Syariah Konversi sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai tingkat kesehatan keuangan Perusahaan Modal Ventura.

c. Pembelian Sukuk atau Obligasi Syariah yang Diterbitkan Pasangan Usaha pada Tahap Rintisan Awal (*Start-Up*) dan/atau Pengembangan Usaha Neto

Pos ini diisi nilai pembelian sukuk atau obligasi syariah yang diterbitkan pasangan usaha pada tahap rintisan awal (*start-up*) dan/atau pengembangan usaha neto setelah dikurangi cadangan penyisihan penghapusan aset produktif pembiayaan melalui pembelian sukuk/obligasi syariah yang diterbitkan pasangan usaha pada tahap rintisan awal (*start-up*) dan/atau pengembangan usaha.

- 1) Pembiayaan Melalui Pembelian Sukuk atau Obligasi Syariah yang Diterbitkan Pasangan Usaha pada Tahap Rintisan Awal (*Start-Up*) dan/atau Pengembangan Usaha

Pos ini diisi nilai sukuk atau obligasi syariah yang diterbitkan pasangan usaha pada tahap rintisan awal (*start-up*) dan/atau pengembangan usaha yang ditempatkan oleh Dana Ventura pelapor kepada pasangan usaha yang dicatatkan sebesar nilai bruto.

- 2) Cadangan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Pembiayaan Melalui Pembelian Sukuk atau Obligasi Syariah yang Diterbitkan Pasangan Usaha pada Tahap Rintisan Awal (*Start-Up*) dan/atau Pengembangan Usaha

Pos ini diisi dengan cadangan penyisihan penghapusan aset produktif pembiayaan melalui pembelian sukuk atau obligasi syariah yang diterbitkan pasangan usaha pada tahap rintisan awal (*start-up*) dan/atau pengembangan usaha sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai tingkat kesehatan keuangan Perusahaan Modal Ventura.

- d. Pembiayaan berdasarkan Prinsip Bagi Hasil Neto

Pos ini diisi nilai pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil setelah dikurangi dengan pendapatan imbal hasil yang belum diakui dan pendapatan dan biaya lainnya sehubungan transaksi pembiayaan yang diamortisasi, dan dikurangi dengan Cadangan Penyisihan Penghapusan Pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil.

- a) Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil (Pokok)

Pos ini diisi nilai pembiayaan Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil yang dicatatkan sebesar nilai bruto setelah dikurangi dengan pendapatan imbal hasil yang belum diakui dan pendapatan dan biaya

lainnya sehubungan transaksi pembiayaan yang diamortisasi.

b) Cadangan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil

Pos ini diisi dengan cadangan penyisihan penghapusan Pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai tingkat kesehatan keuangan Perusahaan Modal Ventura.

3. Piutang Dividen

Pos ini diisi dengan nilai piutang atas dividen yang menjadi hak Dana Ventura atas penyertaan saham yang dilakukan pada pasangan usaha.

4. Piutang Imbal Hasil

Pos ini diisi dengan dengan nilai piutang atas imbal hasil/bagi hasil yang menjadi hak Dana Ventura atas pembelian sukuk atau obligasi syariah konversi dan/atau Pembelian Sukuk atau Obligasi Syariah Yang Diterbitkan Pasangan Usaha Pada Tahap Rintisan Awal (*Start-Up*) dan/atau Pengembangan Usaha, serta atas penyaluran pembiayaan kepada pasangan usaha berdasarkan prinsip bagi hasil.

5. Aset Pajak Tangguhan

Pos ini mencakup jumlah aset pajak tangguhan yang diakui oleh Dana Ventura pelapor pada akhir periode laporan yang diukur dengan tarif pajak yang berlaku terhadap seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan (*deductible temporary differences*) dan atau saldo rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa mendatang.

Pos ini disajikan di laporan aset dan kewajiban Dana Ventura berdasarkan kompensasi (*offset*) dengan pos liabilitas pajak tangguhan.

6. Rupa-rupa Aset

Pos ini mencakup saldo aset yang tidak dapat dimasukkan atau digolongkan ke dalam pos 1 sampai dengan 5 di atas, antara lain biaya-biaya yang dibayar dimuka.

- LIABILITAS

1. Uang Muka Diterima atas Pemesanan Penyertaan dana Ventura

Pos ini mencakup nilai uang muka yang diterima oleh Dana Ventura pelapor atas pemesanan penyertaan Dana Ventura yang belum ditempatkan pada aset penyertaan dan/atau pembiayaan.

2. Utang Pembelian Kembali atas Penyertaan Dana Ventura

Pos ini mencakup utang pembelian kembali atas Penyertaan Dana Ventura yang belum dibayarkan kepada investor yang melakukan penjualan.

3. Utang Pembelian atas Penyertaan dana Ventura

Pos ini mencakup nilai utang pembelian yang diterima oleh Dana Ventura pelapor atas penyertaan Dana Ventura yang belum ditempatkan pada aset penyertaan dan/atau pembiayaan.

4. Utang Pajak

Pos ini mencakup seluruh liabilitas pajak Dana Ventura pelapor yang belum dibayar berkaitan dengan ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia

5. Liabilitas Pajak Tangguhan

Pos ini mencakup jumlah liabilitas pajak tangguhan yang diakui oleh Dana Ventura pelapor pada akhir periode laporan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku bagi seluruh perbedaan temporer kena pajak (*taxable temporary differences*).

Pos ini disajikan di laporan aset dan kewajiban Dana Ventura berdasarkan kompensasi (*offset*) dengan pos Aset Pajak Tangguhan.

6. Rupa-Rupa Liabilitas

Pos ini mencakup saldo liabilitas lainnya yang tidak dapat dimasukkan atau digolongkan kedalam pos pada angka 1 sampai dengan angka 5 di atas.

- TOTAL ASET BERSIH

Pos ini diisi dengan nilai selisih lebih (kurang) antara total aset dikurangi dengan total liabilitas.

R. FORMULIR 3031: LAPORAN LABA RUGI DANA VENTURA

1. BENTUK FORMULIR

Formulir 3031 (Laporan Laba Rugi Dana Ventura) disusun sesuai format sebagai berikut:

Nama Dana Ventura :
Nama Perusahaan Pengelola :
Nama Bank Kustodian :
Laporan Pada Akhir Periode :

Dalam Rupiah

Pos-pos	Rp	Valas	Jumlah
I. PENDAPATAN			
1. Pendapatan dari Kegiatan Operasi			
a. Pendapatan Dividen dari Kegiatan Penyertaan Saham			
b. Pendapatan imbal hasil dari Kegiatan Penyertaan Melalui Pembelian Sukuk atau Obligasi Syariah Konversi			
c. Pendapatan imbal hasil dari Kegiatan Pembiayaan Melalui Pembelian Sukuk atau Obligasi Syariah yang Diterbitkan Pasangan Usaha pada Tahap Rintisan Awal (<i>Start-up</i>) dan/atau Pengembangan Usaha			
d. Pendapatan bagi hasil dari Kegiatan Pembiayaan berdasarkan Prinsip Bagi Hasil			
2. Pendapatan Lain Terkait Pembiayaan			
a. Pendapatan Administrasi			
b. Pendapatan Provisi			
c. Pendapatan Lain Terkait Pembiayaan Lainnya			

II. BEBAN			
1. Beban Pengelolaan Dana Ventura			
2. Beban Kustodian			
3. Beban Imbal Jasa Penjaminan			
4. Beban Penyisihan/ Penyusutan Penghapusan Aset Produktif			
1) Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Pembelian Sukuk atau Obligasi Syariah Konversi			
2) Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Pembelian Sukuk atau Obligasi Syariah yang Diterbitkan Pasangan Usaha pada Tahap Rintisan Awal (Start-up) dan/atau Pengembangan Usaha			
3) Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Pembiayaan berdasarkan Prinsip Bagi Hasil			
5. Beban Lain-lain			
II. LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK			
IV. TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN			
1. Pajak Tahun Berjalan			
2. Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan			
V. LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK			

2. PENJELASAN FORMULIR 3031 (LAPORAN LABA RUGI DANA VENTURA)

Formulir 3031 (Laporan Laba Rugi Dana Ventura) mencakup angka kumulatif sejak awal tahun buku Dana Ventura pelapor sampai dengan tanggal laporan.

Adapun tata cara pengisian laporan laba rugi Dana Ventura dirinci sebagai berikut:

I. PENDAPATAN

1. Pendapatan dari Kegiatan Operasi

Pos ini mencakup semua pendapatan dividen, imbal hasil, bagi hasil (nisbah) yang diperoleh Kontrak Investasi Bersama Dana Ventura dari kegiatan Penyertaan Saham, Pembelian Sukuk atau Obligasi Syariah Konversi, Pembelian Sukuk atau Obligasi Syariah yang Diterbitkan Pasangan Usaha pada Tahap Rintisan Awal (*Start-up*) dan/atau Pengembangan Usaha, Pendapatan imbal hasil dari Kegiatan Pembiayaan berdasarkan Prinsip Bagi Hasil.

a. Pendapatan dividen dari Kegiatan Penyertaan Saham

Pos ini diisi pendapatan dividen yang diterima oleh Dana Ventura pelapor atas kegiatan operasional dari penyertaan saham.

b. Pendapatan imbal hasil dari Kegiatan Pembelian Sukuk atau Obligasi Syariah Konversi

Pos ini diisi pendapatan imbal hasil atas kegiatan operasional dari Kegiatan Pembelian Sukuk atau Obligasi Syariah Konversi.

c. Pendapatan imbal hasil dari Kegiatan Pembelian Sukuk atau Obligasi Syariah yang Diterbitkan Pasangan Usaha pada Tahap Rintisan Awal (*Start-up*) dan/atau Pengembangan Usaha

Pos ini diisi pendapatan imbal hasil atas kegiatan operasional dari Kegiatan Pembelian Sukuk atau Obligasi Syariah yang Diterbitkan Pasangan Usaha pada Tahap Rintisan Awal (*Start-up*) dan/atau Pengembangan Usaha

d. Pendapatan bagi hasil hasil dari Kegiatan Pembiayaan berdasarkan Prinsip Bagi Hasil

Pos ini diisi pendapatan bagi hasil atas kegiatan operasional dari Kegiatan Pembiayaan berdasarkan Prinsip Bagi Hasil.

2. Pendapatan Lain Terkait Pembiayaan

Pos ini mencakup Pendapatan Lain terkait pembiayaan yang disalurkan oleh Dana Ventura pelapor antara lain pendapatan administrasi, pendapatan provisi, pendapatan

komisi/fee penjaminan, dan pendapatan operasional lain terkait kegiatan Dana Ventura pelapor lainnya.

a. Pendapatan Administrasi

Pos ini mencakup biaya yang dibebankan ke pasangan usaha atas penggunaan fasilitas pendanaan dari Dana Ventura.

b. Pendapatan Provisi

Pos ini mencakup biaya provisi yang dibebankan ke pasangan usaha.

c. Pendapatan Operasional Lain Terkait Pembiayaan Lainnya

Pos ini diisi pendapatan yang diterima atas kegiatan operasional lain terkait kegiatan usaha lainnya yang diterima Dana Ventura pelapor.

II. BEBAN

1. Beban Pengelolaan Dana Ventura

Pos ini mencakup biaya yang timbul dari kegiatan pengelolaan Dana Ventura pelapor yang dilakukan oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah.

2. Beban Kustodian

Pos ini mencakup biaya yang dibebankan oleh Bank Kustodian dalam rangka penitipan kolektif Dana Ventura pelapor.

3. Beban Imbal Jasa Penjaminan

Pos ini mencakup beban yang dibayarkan untuk keperluan penjaminan, misalnya pembayaran imbal jasa penjaminan pembiayaan.

4. Beban Penyisihan/Penyusutan Penghapusan Aset Produktif

1) Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Pembelian Sukuk atau Obligasi Syariah Konversi

Pos ini mencakup biaya Penghapusan Aset Produktif Pembelian Sukuk atau Obligasi Syariah Konversi.

2) Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Pembelian Sukuk atau Obligasi Syariah yang Diterbitkan Pasangan Usaha pada Tahap Rintisan Awal (*Start-up*) dan/atau Pengembangan Usaha

Pos ini mencakup biaya Penghapusan Aset Produktif Pembelian Sukuk atau Obligasi Syariah yang Diterbitkan Pasangan Usaha pada Tahap Rintisan Awal (*Start-up*) dan/atau Pengembangan Usaha.

3) Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil

Pos ini mencakup biaya Penghapusan Aset Produktif Pembiayaan berdasarkan Prinsip Bagi Hasil.

5. Beban Lain-lain

Pos ini mencakup biaya selain dari pos angka 1 sampai dengan angka 4 di atas.

III. LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK

Pos ini mencakup jumlah pendapatan dikurangi jumlah beban Dana Ventura pelapor sebelum dikurangi dengan pajak.

IV. TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN

1. Pajak Tahun Berjalan

Pos ini mencakup taksiran beban pajak penghasilan yang dihitung secara progresif dari laba periode tahun berjalan sampai dengan tanggal laporan.

2. Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan

Pos ini mencakup besarnya pendapatan (beban) pajak tangguhan terkait dengan besarnya aset (liabilitas) pajak tangguhan yang diakui untuk periode tahun berjalan sampai dengan tanggal laporan.

V. LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK

Pos ini mencakup laba (rugi) setelah dikurangi taksiran pajak penghasilan yang meliputi pajak tahun berjalan dan pendapatan (beban) pajak tangguhan yang diakui untuk periode tahun berjalan sampai dengan tanggal laporan.

S. FORMULIR 3032: LAPORAN ARUS KAS DANA VENTURA

1. BENTUK FORMULIR

Formulir 3032 (Laporan Arus Kas Dana Ventura) disusun sesuai format sebagai berikut:

Nama Dana Ventura :

Nama Perusahaan Pengelola :

Nama Bank Kustodian :

Laporan Pada Akhir Periode :

Dalam Rupiah

Pos-pos	Rp	Valas	Jumlah
A. Arus Kas dari Kegiatan Operasi			
1. Penerimaan pendapatan atas Pembiayaan/Penyertaan			
2. Pembayaran Beban Investasi atas pembiayaan/Penyertaan			
3. Pembayaran Beban Pajak Penghasilan			
4. Penerimaan atas Kegiatan Operasi Lainnya			
5. Pengeluaran atas Kegiatan Operasi Lainnya			
Arus Kas Neto dari (untuk) Kegiatan Operasi			
B. Arus Kas dari Kegiatan Investasi			
1. Pembelian <i>Underlying Asset</i> (Aset yang Mendasari)			
2. Penjualan <i>Underlying Asset</i> (Aset yang Mendasari)			
3. Penerimaan atas Kegiatan Investasi Lainnya			
4. Pengeluaran atas Kegiatan Investasi Lainnya			
Arus Kas Neto dari (untuk) Kegiatan Investasi			
C. Arus Kas dari Kegiatan Pendanaan			
1. Penjualan Unit Penyertaan			
2. Pembelian Unit Penyertaan			
3. Distribusi kepada Pemegang Unit Penyertaan			
4. Penerimaan atas Kegiatan Pendanaan Lainnya			
5. Pengeluaran atas Kegiatan			

Pos-pos	Rp	Valas	Jumlah
Pendanaan Lainnya			
Arus Kas Neto dari (untuk) Kegiatan Pendanaan			
D. Kenaikan (Penurunan) Neto Kas			
E. Kas Pada Awal Periode			
F. Kas Pada Akhir Periode			

2. PENJELASAN FORMULIR 3032 (LAPORAN ARUS KAS DANA VENTURA)

Formulir 3032 (Laporan Arus Kas Dana Ventura) merupakan laporan keuangan yang menggunakan dasar pergerakan kas Dana Ventura dalam pembuatannya. Semua pos yang ada dalam laporan arus kas dibuat dan dihitung berdasarkan keterlibatan kas dan setara kas di dalamnya dari awal tahun laporan sampai dengan tanggal laporan. Hal ini berlaku bagi pos penerimaan maupun pengeluaran.

A. Arus Kas Dari Kegiatan Operasi

1. Penerimaan pendapatan atas pembiayaan/penyertaan
Pos ini memuat penerimaan pendapatan atas aktivitas penyaluran pembiayaan dan/atau penyertaan baik dalam bentuk pendapatan dividen maupun pendapatan imbal hasil.
2. Pembayaran beban atas pembiayaan/penyertaan
Pos ini memuat pengeluaran beban atas aktivitas penyaluran pembiayaan dan/atau penyertaan seperti beban jasa kustodian.
3. Pembayaran beban pajak penghasilan
Pos ini memuat beban pajak penghasilan yang dikenakan kepada Dana Ventura atas pendapatan yang berasal dari aktivitas penyaluran pembiayaan dan/atau penyertaan.
4. Penerimaan atas Kegiatan Operasi Lainnya
Pos ini diisi dengan penerimaan yang berasal dari aktivitas operasi lainnya dan belum tercakup dalam pos-pos sebelumnya.
5. Pengeluaran atas Kegiatan Operasi Lainnya
Pos ini diisi dengan semua pengeluaran yang terjadi dari aktivitas operasi lainnya dan belum tercakup dalam pos-pos sebelumnya.

B. Arus Kas Dari Kegiatan Investasi

1. Pembelian *Underlying Asset* (Aset Yang Mendasari)
Pos ini memuat kas keluar dari Dana Ventura atas aktivitas penyertaan maupun penyaluran pembiayaan kepada pasangan usaha atau debitur.
2. Penjualan *Underlying Asset* (Aset Yang Mendasari)
Pos ini memuat kas masuk yang diterima oleh Dana Ventura atas penjualan aset penyertaan maupun pelunasan pembiayaan yang berasal dari pasangan usaha atau debitur.
3. Penerimaan atas Kegiatan Investasi Lainnya
Pos ini diisi dengan penerimaan yang berasal dari aktivitas investasi lainnya dan belum tercakup dalam pos-pos sebelumnya.

4. Pengeluaran atas Kegiatan Investasi Lainnya
Pos ini diisi dengan semua pengeluaran yang terjadi dari aktivitas investasi lainnya dan belum tercakup dalam pos-pos sebelumnya.
- C. Arus Kas Dari Kegiatan Pendanaan
1. Penjualan unit penyertaan
Pos ini memuat kas masuk yang diterima Dana Ventura pelapor atas penjualan unit penyertaan kepada investor Dana Ventura pelapor.
 2. Pembelian unit penyertaan
Pos ini memuat kas keluar dari Dana Ventura pelapor atas pembelian kembali unit penyertaan yang dijual oleh Investor Dana Ventura pelapor.
 3. Distribusi kepada pemegang unit penyertaan
Pos ini memuat kas keluar dari Dana Ventura pelapor dalam bentuk distribusi manfaat kepada investor pemegang unit penyertaan atas pembelian unit penyertaan pada Dana Ventura pelapor.
 4. Penerimaan atas Kegiatan Pendanaan Lainnya
Pos ini diisi dengan penerimaan yang berasal dari aktivitas pendanaan lainnya dan belum tercakup dalam pos-pos sebelumnya.
 5. Pengeluaran atas Kegiatan Pendanaan Lainnya
Pos ini diisi dengan semua pengeluaran yang terjadi dari aktivitas pendanaan lainnya dan belum tercakup dalam pos-pos sebelumnya.
- D. Kenaikan (Penurunan) Neto Kas
Pos ini memuat jumlah kenaikan atau penurunan bersih kas dan setara kas selama periode tahun laporan sampai dengan tanggal laporan.
- E. Kas pada Awal Periode
Pos ini memuat jumlah posisi kas dan setara kas pada awal periode tahun laporan Dana Ventura pelapor.
- F. Kas pada Akhir Periode
Pos ini memuat jumlah posisi kas dan setara kas pada akhir periode tanggal laporan Dana Ventura pelapor.

T. FORMULIR 3033: PORTOFOLIO DANA VENTURA - RINGKASAN

1. BENTUK FORMULIR

Formulir 3033 (Portofolio Dana Ventura - Ringkasan) disusun sesuai format sebagai berikut:

(1)	(2)	(3)	(4)
Nama Dana Ventura	Nama Bank Kustodian	Nomor Kontrak Investasi Bersama Dana Ventura	Tanggal Kontrak Investasi Bersama Dana Ventura

(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jenis Penempatan Dana Ventura	Nama Penerbit	Nilai Nominal	Tanggal Mulai	Tanggal Jatuh Tempo

(10)	(11)	(12)	(13)
Total Nilai terhadap NAB dalam %	Persentase Berdasarkan Kebijakan Investasi	Kualitas	Cadangan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif

2. PENJELASAN FORMULIR 3033 (PORTOFOLIO DANA VENTURA – RINGKASAN)

Formulir 3033 (Portofolio Dana Ventura - Ringkasan) berisi rincian penempatan portofolio yang dilakukan oleh Dana Ventura.

(1) Nama Dana Ventura

Pos ini diisi dengan Nama Dana Ventura yang dikelola oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah melalui kontrak investasi bersama.

(2) Nama Bank Kustodian

Pos ini diisi dengan nama Bank Kustodian yang melakukan penitipan kolektif dalam rangka kontrak investasi bersama Dana Ventura.

(3) Nomor Kontrak Investasi Bersama Dana Ventura

Pos ini diisi dengan nomor kontrak investasi bersama Dana Ventura.

(4) Tanggal Kontrak Investasi Bersama Dana Ventura

Pos ini diisi dengan tanggal kontrak investasi bersama Dana Ventura.

(5) Jenis Penempatan Dana Ventura

Pos ini diisi dengan jenis penempatan Dana Ventura, yaitu:

- a) Penyertaan saham;
- b) Pembelian sukuk atau obligasi syariah konversi;
- c) Pembelian sukuk atau obligasi syariah yang diterbitkan pasangan usaha pada tahap rintisan awal (*start-up*) dan/atau pengembangan usaha; dan/atau
- d) Pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil.

(6) Nama Penerbit

Pos ini diisi dengan nama pasangan usaha dimana Dana Ventura melakukan pembiayaan dan/atau penyertaan.

(7) Nilai Nominal

Pos ini diisi dengan nilai nominal pembiayaan dan/atau penyertaan yang dilakukan oleh Dana Ventura pada pasangan usaha.

(8) Tanggal Mulai

Pos ini diisi dengan tanggal dimulainya pembiayaan dan/atau penyertaan oleh Dana Ventura pada pasangan usaha berdasarkan perjanjian.

(9) Tanggal Jatuh Tempo

Pos ini diisi dengan tanggal jatuh tempo/berakhirnya periode pembiayaan dan/atau penyertaan oleh Dana Ventura pada pasangan usaha berdasarkan perjanjian. Dalam hal tidak terdapat ketentuan mengenai jatuh tempo atas aktivitas penyertaan, maka pos ini dapat dikosongkan.

(10) Total Nilai terhadap NAB dalam %

Pos ini diisi dengan perbandingan nilai pembiayaan dan/atau penyertaan Dana Ventura pada setiap pasangan usaha terhadap Nilai Aset Bersih (NAB) Dana Ventura. Pos ini diisi dalam satuan persen (%).

(11) Persentase Berdasarkan Kebijakan Investasi

Pos ini diisi dengan perbandingan nilai pembiayaan dan/atau penyertaan Dana Ventura pada setiap pasangan usaha terhadap batasan investasi berdasarkan kebijakan investasi. Pos ini diisi dalam satuan persen (%).

(12) Kualitas

Pos ini diisi dengan kualitas aset pembiayaan dan/atau penyertaan Dana Ventura pada setiap pasangan usaha, yang dinilai dengan kriteria sesuai dengan aturan penggolongan kualitas aset produktif Perusahaan Modal Ventura Syariah berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai tingkat kesehatan keuangan Perusahaan Modal Ventura.

(13) Cadangan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif

Pos ini diisi dengan cadangan penyisihan penghapusan Aset Produktif atas aset pembiayaan dan/atau penyertaan Dana Ventura pada setiap pasangan usaha sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai tingkat kesehatan keuangan Perusahaan Modal Ventura.

U. FORMULIR 3034: RINCIAN PEMEGANG UNIT PENYERTAAN DANA VENTURA

1. BENTUK FORMULIR

Formulir 3034 (Rincian Pemegang Unit Penyertaan Dana Ventura) disusun sesuai format sebagai berikut:

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nama Dana Ventura	Nomor Rekening Pemegang Unit Penyertaan	Nama Pemegang Unit Penyertaan	Golongan Pemegang Unit Penyertaan	Negara Asal Pemegang Unit Penyertaan

(6)		(7)	(8)	
Jangka Waktu		Jenis Valuta	Nilai Nominal	
Tanggal Mulai	Tanggal Jatuh Tempo		Dalam Mata Uang Asal	Dalam Ekuivalen Rupiah

2. PENJELASAN FORMULIR 3034 (RINCIAN PEMEGANG UNIT PENYERTAAN DANA VENTURA)

Formulir 3034 (Rincian Pemegang Unit Penyertaan Dana Ventura) berisi daftar rincian pemegang unit penyertaan Dana Ventura.

(1) Nama Dana Ventura

Pos ini diisi dengan nama Dana Ventura yang dikelola oleh Perusahaan Modal Ventura Syariah melalui kontrak investasi bersama.

(2) Nomor Rekening Pemegang Unit Penyertaan

Pos ini diisi dengan nomor rekening Pemegang unit penyertaan untuk keperluan penyertaan dalam kontrak investasi bersama Dana Ventura.

(3) Nama Pemegang Unit Penyertaan

Pos ini diisi dengan nama lengkap pemegang unit penyertaan Dana Ventura.

(4) Golongan Pemegang Unit Penyertaan

Pos ini diisi dengan golongan pemegang unit penyertaan seperti tercantum pada Daftar Golongan *Counterparty* sebagaimana dimaksud dalam Lampiran IV.

(5) Negara Asal Pemegang Unit Penyertaan

Pos ini diisi dengan negara asal pemegang unit penyertaan.

(6) Jangka Waktu

Pos ini diisi dengan jangka waktu mulai dan jatuh tempo penyertaan pada kontrak investasi bersama Dana Ventura, yaitu:

- Tanggal Mulai

Tanggal mulai adalah tanggal dimulainya penyertaan melalui pembelian unit penyertaan kontrak investasi bersama Dana Ventura.

- Tanggal Jatuh Tempo

Tanggal jatuh tempo adalah tanggal jatuh tempo penyertaan pada Dana Ventura. Dalam hal tidak terdapat ketentuan mengenai jatuh tempo pada saat pembelian unit penyertaan, maka pos ini dapat dikosongkan.

(7) Jenis Valuta

Pos ini diisi dengan jenis mata uang yang digunakan dalam pembelian unit penyertaan kontrak investasi bersama Dana Ventura.

(8) Nilai Nominal

Pos ini diisi nilai nominal unit penyertaan yang dimiliki oleh pemegang unit penyertaan kontrak investasi bersama Dana Ventura.

- Dalam mata uang asal
Pos ini diisi nilai nominal saldo unit penyertaan yang dimiliki oleh pemegang unit penyertaan kontrak investasi bersama Dana Ventura dan dicatat dalam nilai valas dalam hal pemegang unit bukan Warga Negara Indonesia atau Badan Hukum Indonesia. Apabila jenis valuta adalah rupiah, nilai dalam valas diisi dengan angka nol.
- Dalam Ekuivalen Rupiah
Pos ini diisi nilai nominal saldo unit penyertaan yang dimiliki oleh pemegang unit penyertaan kontrak investasi bersama Dana Ventura dan dicatat berdasarkan dalam satuan rupiah pada akhir periode laporan atau dalam valas yang diekuivalenkan dengan rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia.

V. Formulir 5310: LAPORAN ANALISIS KESESUAIAN ASET DAN LIABILITAS

1. BENTUK FORMULIR

Formulir 5310 (Laporan Analisis Kesesuaian Aset dan Liabilitas) disusun sesuai format sebagai berikut:

Pos-pos	Rupiah							Valas							Total
	Jatuh Tempo Sampai Dengan							Jatuh Tempo Sampai Dengan							
	≤3 Bulan	>3-≤6 Bulan	>6 Bulan - ≤1 Tahun	>1-≤5 Tahun	>5-≤10 Tahun	>10 Tahun	Jumlah	≤3 Bulan	>3-≤6 Bulan	>6 Bulan - ≤1 Tahun	>1-≤5 Tahun	>5-≤10 Tahun	>10 Tahun	Jumlah	
I. ASET															
A. Investasi Modal Ventura Syariah															
1. Penyertaan Saham (<i>Equity Participation</i>)															
2. Pembelian Sukuk/ Obligasi Syariah Konversi Neto															
a. Pembelian Sukuk/Obligasi Syariah Konversi															
b. Cadangan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Pembelian Sukuk/Obligasi															

Pos-pos	Rupiah							Valas							Total
	Jatuh Tempo Sampai Dengan							Jatuh Tempo Sampai Dengan							
	≤3 Bulan	>3-≤6 Bulan	>6 Bulan - ≤1 Tahun	>1-≤5 Tahun	>5-≤10 Tahun	>10 Tahun	Jumlah	≤3 Bulan	>3-≤6 Bulan	>6 Bulan - ≤1 Tahun	>1-≤5 Tahun	>5-≤10 Tahun	>10 Tahun	Jumlah	
Syariah Konversi															
3. Pembelian Sukuk/Obligasi Syariah yang Diterbitkan Pasangan Usaha pada Tahap Rintisan Awal (<i>Start-Up</i>) dan/atau Pengembangan Usaha Neto															
a. Pembelian Sukuk/Obligasi Syariah yang Diterbitkan Pasangan Usaha pada Tahap Rintisan Awal (<i>Start-Up</i>) dan/atau Pengembangan Usaha															
b. Cadangan															

2. PENJELASAN FORMULIR 5310 (LAPORAN ANALISIS KESESUAIAN ASET DAN LIABILITAS)

Formulir 5310 (Laporan Analisis Kesesuaian Aset dan Liabilitas) ini berisi nilai aset dan liabilitas Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor berdasarkan umur sampai jatuh tempo yang dibagi menjadi <3 bulan, 3 – 6 bulan, 6 bulan – 1 tahun, 1 – 5 tahun, 5 – 10 tahun, dan di atas 10 tahun.

I. Aset

Pos ini mencakup total aset berdasarkan masing-masing kategori umur dalam mata uang baik dalam bentuk rupiah dan/atau valas. Pos ini terdiri dari penjumlahan Investasi Modal Ventura Syariah neto dan Aset Non Investasi. Nilai aset harus sama dengan pos Jumlah Aset pada Formulir 1100 (Laporan Posisi Keuangan).

A. Investasi Modal Ventura Syariah

Pos ini mencakup total investasi modal ventura berdasarkan prinsip syariah berdasarkan masing-masing kategori umur investasi dalam mata uang baik dalam bentuk rupiah dan/atau valas. Pos ini terdiri dari penyertaan saham (*equity participation*), pembelian sukuk atau obligasi syariah konversi, pembelian sukuk atau obligasi syariah yang diterbitkan pasangan usaha pada tahap rintisan awal (*start-up*) dan/atau pengembangan Usaha, dan Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil. Nilai investasi modal ventura berdasarkan prinsip syariah harus sama dengan pos Investasi Modal Ventura berdasarkan Prinsip Syariah pada Formulir 1100 (Laporan Posisi Keuangan).

1. Penyertaan Saham (*Equity Participation*)

Pos ini diisi nilai total penyertaan saham yang berasal dari kegiatan usaha Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor kepada pasangan usaha yang dicatatkan sebesar nilai wajar (*fair value*) pada saat periode laporan berdasarkan masing-masing kategori umur piutang dalam mata uang baik dalam bentuk rupiah dan/atau valas.

2. Pembelian Sukuk atau Obligasi Syariah Konversi Neto

Pos ini diisi total nilai penyertaan melalui pembelian sukuk atau obligasi syariah konversi neto berdasarkan masing-masing kategori umur piutang dalam mata uang baik dalam bentuk rupiah dan/atau valas. Pos ini berasal dari pembelian sukuk atau obligasi syariah konversi neto setelah dikurangi cadangan penyesuaian penghapusan aset produktif penyertaan melalui pembelian sukuk atau obligasi syariah konversi.

3. Pembelian Sukuk atau Obligasi Syariah yang Diterbitkan Pasangan Usaha pada Tahap Rintisan Awal (*Start-Up*) dan/atau Pengembangan Usaha Neto

Pos ini diisi nilai total pembiayaan melalui pembelian sukuk atau obligasi syariah yang diterbitkan pasangan usaha pada tahap rintisan awal (*start-up*) dan/atau pengembangan usaha berdasarkan masing-masing kategori umur piutang dalam mata uang baik dalam bentuk rupiah dan/atau valas. Pos ini berasal dari pembiayaan melalui pembelian surat utang yang diterbitkan pasangan usaha pada tahap rintisan awal (*start-up*) dan/atau pengembangan usaha neto setelah dikurangi cadangan penyisihan penghapusan aset produktif pembiayaan melalui pembelian sukuk atau obligasi syariah yang diterbitkan pasangan usaha pada tahap rintisan awal (*start-up*) dan/atau pengembangan usaha.

4. Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil Neto

Pos ini diisi total nilai pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil berdasarkan masing-masing kategori umur piutang dalam mata uang baik dalam bentuk rupiah dan/atau valas.

B. Aset Non Investasi

Pos ini mencakup umur total aset non investasi sesuai dengan mata uang, apakah dalam bentuk rupiah dan/atau valas.

II. Liabilitas

Pos ini mencakup umur total liabilitas sesuai dengan mata uang, dalam bentuk rupiah dan/atau valas. Pos ini terdiri dari penjumlahan umur pendanaan yang diterima, surat berharga yang diterbitkan, dan liabilitas selain pendanaan dan surat berharga yang diterbitkan.

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal 2019

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS
PERASURANSIAN, DANA PENSIUN,
LEMBAGA PEMBIAYAAN, DAN
LEMBAGA JASA KEUANGAN LAINNYA
OTORITAS JASA KEUANGAN,

RISWINANDI